

## NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL KEGIATAN ICARE TA 2023

Hari/ Tanggal : Rabu/ 10 Mei 2023

Tempat : Ruang Mandalika BSIP NTB

Moderator : Ika Novitasari, M.Si

Resume :

1. Penyampaian materi oleh penyaji :

- Lokakarya dan Sosialisasi Program di Tingkat Daerah (Ka. Balai/drh. Luh Gde, M.Si)
- Analisis Tanah (Yanti Triguna, SP)
- Survei Pelaku Rantai Nilai (Dr. Yohanes, M.Si)

2. Masukan dari pembahas :

❖ Dr. Sasongko

- Keg Lokakarya : apa materi yang akan dibahas di dlm lokakarya dan apa yang akan dicapai dalam program ini. Apakah akan diselenggarakan 1 kali atau bagaimana. Apakah rantai nilai akan menjadi bagian dari materi lokakarya. Apakah akan mendapatkan umpan balik u perbaikan-perbaikan dan hal-hal penting yang akan diperbaiki sehingga kegiatan ini sukses seperti apa yang ditargetkan.
- Keg Analisis Tanah : apakah 1 sampel mewakili 10 Ha sudah relevan ? mgkn ada klasifikasi lagi, misalnya lahan kering, atau lahan berbukit, ada yang lahan datar tapi lahan kering (agroforestry).
- Keg Survei : metode penentuan responden snowball dan proporsif ? mungkin bisa dalam prosedur di jelaskan apa yang bisa dikerjakan. Informasi pertama mungkin dari mana dulu karena ada dua komoditi sehingga konsumennya berbeda. Bisa mencantumkan rantai pasar atau rantai pasok karena pasti ada marginnya. Sampai mana mengalami pengolahan. Dan informasi ini yang akan disampaikan dalam lokakarya.

❖ Dr. Awaludin

- Keg Lokakarya: mgkn perlu digambarkan stakeholder mana saja yang akan dilibatkan dalam keg ini supaya pada saat pelaksanaan ada tamu yang tidak diundang merasa berkepentingan. Kegiatan ini adalah mendukung keg icare, mungkin topiknya bisa langsung disebutkan kendala dan strategi. Di jadwal palang tdk muncul lokakarya tapi hanya koordinasi.
- Keg Analisis Tanah : lokasi keg sudah ada dan ruang lingkup masih ditanya lokasinya dimana padahal sudah ditau kab dan kec sehingga bisa langsung dimasukkan.
- Keg Survei : apakah tiga rangkaian rantai pasok ini di gabung atau hanya rantai nilai saja. Analisis rantai pasok tidak ada di metode. Ini adalah kegiatan survey, mungkin tim yang terlibat perlu duduk bersama sehingga data tidak bias sehingga saat penyampaian dilokakarya tidak ada perbedaan informasi.

❖ Bq Tri Ratna Erawati, M.Sc

- Keg Lokakarya : Untuk jadwal palang kegiatan FGD belum ditulis tapi di tahap kegiatan ada FGD & berapa kali FGD.

- Keg Analisis Tanah : untuk kegiatan pengambilan sampel tanah tidak bisa sembarangan sehingga harus melihat data polygon. Asumsi kondisi kemiringan tanah, jenis tanah sama, sehingga dilakukan pengambilan sample 10 Ha. Pada Peta polygon dapat dilihat kemiringan, struktur, dan jenis tanah. Jgn hanya mengambil hanya mengambil status hara tp hrs bisa menyusun rekomendasi pemupukan yang spesifik lokasi.
- Keg Survei : Pada tujuan terdapat hanya satu tujuan sedangkan luarannya terdapat ada dua luaran, mungkin bisa disesuaikan untuk perbaikan proposal. Rantai nilai dan rantai pasok dibuat terpisah karena dua hal yang berbeda. Pada tujuan terdapat kalimat standarisasi tetapi berapa margin yang layak untuk masing-masing dalam mendapatkan keuntungan. Responden sebanyak 150 orang belum terlihat target misalnya petani jagung berapa jumlahnya, peternak ayam berapa jumlahnya, dan jumlah pakan berapa. Apabila dijadwal palang sudah ditentukan sudah selesai bulan Juli beerarti laporan juga sudah diselesaikan. Kalau bisa dikeluarkan rekomendasi hasilnya karena hasil rekomendasi pada kegiatan ini akan ditindak lanjuti pada kegiatan komoditi jagung dan ayam.

#### Tanggapan Penyaji :

- ❖ Dr. Yohanes : Belum dibuat kerangka sampling, nama-nama pedagang, akan dibuat 1 kuisisioner untuk pedagang, pengusaha, dan lainnya sehingga dalam satu kuisisioner akan di isi beberapa pada bagiannya saja untuk masing-masing responden. Fokusnya rantai nilai dan rantai pasok. Rantai pasok hanya model alur atau alur pemasaran, setiap rantai itu ada margin, kalau rantai nilai saja maka tidak ada respondennya pada komoditi jagung. Hasil survey akan dibuat rekomendasi sebagai acuan dalam bekerja. Pengolahan kompos di Desa Bunut Baik dan perbenihan jagung nanti akan didiskusikan lebih lanjut.
- ❖ Drh. Luh Gde : Kegiatan akan dilaksanakan bulan Juli untuk FGD, stakeholder banyak sekali yang dilibatkan sehingga akan dibuatkan frameworknya. Harapannya pada tahun depan sudah bisa terlihat hasilnya. Pada jadwal palang akan ditambahkan pada pelaksanaan sosialisasi menjadi pelaksanaan sosialisasi dan lokakarya.
- ❖ Yanti Triguna : Semakin banyak sample tanah yang diambil semakin baik karena dibatasi anggaran sehingga diambil sample 100 titik saja.

#### Arahan Ka Balai :

- Kita sering berbicara tentang ICARE tolong lihat kepanjangan icare
- Bu yanti, analisis tanah sudah ditetapkan 100 tapi mudah2an tidak sampai 100 jika lahannya homogen. Keg ini sangat gampang kalau sudah ada peta.
- Mendeskripsikan tentang tujuan, outcome, impac coba di susun karena akan berguna untuk kedepannya.
- Kegiatan sosialisasi, narsum PMU sehingga disiapkan baseline dari hasil survey yang telah dilakukan sebelumnya. Buat materi yang bisa memancing mereka untuk mendapatkan umpan balik.

- Pak jon definisikan identifikasi dari input – outputnya.
- Pada anggaran per bulan sangat spesifik kalau di ICARE, langsung saja lihat apa yang bisa di spjkan pada bulan ini sehingga tinggal perjalanan saja yang disesuaikan dengan pelaksanaan kegiatan dilapangan.

## NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL KEGIATAN ICARE TA 2023

Hari/ Tanggal : Kamis/ 11 Mei 2023

Tempat : Ruang Mandalika BSIP NTB

Moderator : Darwis, SP

Resume:

1. Penyampaian materi oleh penyaji:

- a. Sekolah lapang standar budidaya jagung (Baiq Tri Ratna Erawati, SP., M.Sc)
- b. Sekolah lapang standar produksi benih jagung hibrida (Yanti Triguna, SP)

2. Masukan/saran dari pembahas:

Dr. Ir. Yohanes G. Bulu, M.Sc:

SL Budidaya Jagung :

- Penentuan lokasi agar didasarkan pada ekosistem dan SDM yang sesuai. Menentukan kelompok yang betul-betul dapat kita arahkan untuk usahanya.
- Perlu dibuat jadwal tersendiri terkait sekolah lapang.
- Kondisi di lapangan, jarak tanam yang digunakan dan kalender tanam bervariasi.
- Perlu dipikirkan bagaimana kita membangun jaringan dengan pelaku usaha lain seperti pembuat kompos.

SL Produksi Jagung

- Kegiatan sekolah lapangnya yang dipaparkan terlihat belum lengkap. Perlu ada promosi benih jagung.
- Semua kegiatan yang dilakukan tujuannya akhirnya adalah untuk membangun korporasi.

Dr. Ir. Sasongko WR, M.Sc

- Tahap kegiatan perlu dibuat rinci.
- Perlu diperhatikan terkait musim tanam maupun agroekosistem lokasi lahan. Apakah lahan berupa sawah atau lahan kering. Lokasi untuk demfarm harus strategis.
- Bentuk kegiatan apakah dalam bentuk temu lapang atau workshop? Nanti mohon arahan dari Ka. Balai terkait hal ini.
- Standar budidaya perlu dicantumkan SNI nya.
- Perlu mempertimbangkan aktu untuk demfarm, mengingat waktu pelaksanaan yang mundur.

Dr. Awaludin, S.Pt., M.Si

SL Budidaya Jagung :

- Perlu dilakukan identifikasi awal sebagai dasar untuk tahap ke depannya.
- Di bagian pedahuluan tidak banyak membahas terkait sekolah lapang.
- Tidak melihat adanya panduan atau model yang menjadi dasar untuk kegiatan sekolah lapang.
- Perlu dibuatkan video singkat mengenai kegiatan SL budidaya jagung.
- Standar budidaya jagung yang secara agroekosistem berbeda-beda, apakah standarnya sama?

Sabar Untung, SP

- Budidaya jagung merupakan hal baru di Kabuapten Lombok Tengah. Perlu dilakukan identifikasi permasalahan yang ada. Benih jagung juga perlu diangkat dalam permasalahan.
- Sumber air menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan lokasi.

Tanggapan penyaji:

Baiq Tri Ratna Erawati, SP., M.Sc

- Untuk meningkatkan produktivitas akan dilakukan koordinasi dengan pihak lainnya.
- Hasil baseline survey akan digunakan.
- Penanaman akan dilakukan pada MK I dan MK II, MH akan masuk pada pendanaan berikutnya.
- Untuk sekolah lapang sudah pasti ada jadwal pendampingan dan materi yang akan disampaikan sudah ditentukan.
- Kelompok di luar demfarm tetap akan dilakukan pembinaan. Sementara untuk lokasi/petani yang masuk dalam defarm harus memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Jadi semua kelompok akan didampingi secara bertahap.
- Kegiatan dibuat dua, ada temu lapang dan juga workshop.
- Sekolah lapang merupakan salah satu metode, sehingga di latar belakang tidak banyak dibahas. Luas lahan yang akan digunakan memang 5 ha, akan tetapi brp jml petani yang akan dilibatkan belum ditentukan, dipilih sesuai kriteria.

Yanti Triguna, SP

- Jadwal sekolah lapang untuk produksi benih akan dibuat mulai dari persiapan hingga prosesing benih.
- Pelaksanaan kegiatan diusahakan dimulai bulan Juni.
- Lokasi akan segera ditentukan tanpa menunggu validasi CPCL selesai, yang penting lokasi sesuai dengan kriteria.
- Acuan untuk produksi benih jagung hibrida sudah ada SNI nya.
- Proses produksi benih jagung juga perlu dibuat video.

3. Arahan Ka. Balai:

- Target kita di kegiatan ICARE adalah mengedepankan kapasitas SDM dan kelembagaan, bukan meningkatkan produktivitas. SNI atau standar benih jagung sudah dari tahun 2003. Kita masih bisa menguji standar tersebut. Kita coba produksi benih premium, jadi harus memasang target tinggi.
- Sekolah lapang itu merupakan metode diseminasi.
- Harus dipasang target berapa orang dalam loka karya.
- Di tahun 2023 harus ada 10 UMKM yang terbentuk.
- Kita akan minta pihak perguruan tinggi untuk mengadakan hibah kompetitif.
- Kita perlu menganjurkan agar pengurus kelompok harus mengandung unsur laki-laki, perempuan, dan milenial.
- Dalam lokakarya, selain daftar hadir juga diperlukan KTP.
- Proposal harus dibuat satu format, dibuat standar.

**NOTULEN SEMINAR HASIL BPSIP NTB  
TAHUN 2023**

**Hari/ Tanggal** : **Senin, 8 Mei 2023**  
**Tempat** : **Aula Mandalika BPSIP NTB**  
**Pimpinan Pertemuan** : **Sub Koordinator Program dan Evaluasi**  
**(Sylvia Kusumaputri Utami, S.P, M.Sc**  
**Moderator** : **Nani Herawati, SP., M.Si**  
**Notulen** : **Azizathurrahmi, A.Md**  
**Fachri Rahman, SP**

**Sesi III**

Jalannya Acara Seminar:

1. Pembukaan : Oleh Moderator dengan membaca Basmallah / do'a, pembacaan judul kegiatan, serta penanggung jawab yang akan memaparkan kegiatan

2. Paparan Singkat Oleh Penanggung Jawab

a. Dengan Judul : **Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Tanaman Pangan**

Oleh : Hiryana Windiyani, SP., MP / Yuliana Susanti, SP., M.Si

Hasil Pemaparan :

- Tujuan Kegiatan Melaksanakan identifikasi lembaga yang menerapkan SNI di bidang tanaman pangan dengan keluaran Data/Informasi/Dokumen hasil identifikasi lembaga yang menerapkan SNI di bidang tanaman pangan dan Melaksanakan identifikasi jenis SNI yang diterapkan oleh lembaga di bidang tanaman pangan dengan keluaran berupa Data/Informasi/Dokumen hasil identifikasi jenis SNI yang diterapkan oleh lembaga di bidang tanaman pangan
- Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan rapat tim, sosialisasi dan koordinasi dengan stakeholder terkait, menyusun bahan survei identifikasi SNI yang diterapkan oleh lembaga di bidang tanaman pangan (padi, jagung dan kedelai), melaksanakan identifikasi lembaga yang menerapkan SNI melalui survei dan pertemuan kelompok di Kota Mataram, Kabupaten Lombok Barat, Lombok Tengah dan Lombok Timur pada bulan Mei, Juli dan September 2023 serta mengumpulkan data dan analisa

- Petunjuk Teknis sertifikasi benih tanaman pangan mengacu pada KEPMENTAN RI No. 966 TP.010/C/04/2022
- Acuan yang dapat diacu KEPMENTAN No 993/HK.150/C/05/2018 (Petunjuk Teknis Pengambilan Contoh dan Pengujian Mutu Benih ), KEPMENTAN No 300/kpsts/SR.130/12/2016 (Pedoman Uji Mutu Benih Hortikultura), SNI benih
- Padi inbrida mengacu pada SNI 6233:2015
- Padi hibrida mengacu pada SNI 8172:2015
- Jagung hibrida mengacu pada SNI 6944 : 2015
- Jagung bersari bebas mengacu pada SNI 6232:2015
- Kedelai mengacu pada SNI 6234 : 2015
- Seluruh Komoditas tersebut di lakukan pengecekan Standar Mutu Laboratorium dengan 5 parameter uji yaitu kadar air, benih murni, kotoran benih, benih tanaman lain/gulma dan daya kecambah.
- Rencana kegiatan dimulai pada bulan Januari dan Realisasi 100% di perkirakan selesai pada bulan Desember
- Rencana serapan bulanan yang telah disusun mulai diserap pada bulan mei dan diperkirakan terealisasi 100% pada bulan desember.

b. Dengan Judul : **Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Hortikultura**

Oleh : Sylvia Kusumaputri Utami, S.P, M.Sc / Nani Herawati, SP., M.Si

Hasil Pemaparan :

- Tanaman Hortikultura memiliki prospek pengembangan yang potensial karna memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan potensi pasar baik dalam negeri maupun luar negeri
- Untuk meningkatkan produk tanaman hortikultura dibutuhkan standar produk Hortikultura dari segi budidaya yang dilakuakan sehingga melindungi konsumen dari produk yang tidak aman dan tidak layak konsumsi, melindungi produsen dari harga yang sangat murah, dan pedangan untuk menjamin keterbukaan usaha yang adil
- Tujuan kegiatan yaitu mengidentifikasi kondisi eksisting penerapan standar pada Komoditas Hortikultura spesifik Lokasi di Provinsi NTB dengan keluaran hasil identifikasi kondisi eksisting penerapan standar pada Komoditas Hortikultura spesifik Lokasi di Provinsi NTB
- Lokasi kegiatan yaitu di Pulau Lombok dari April sampai Desember

- Jenis data yang dikumpulkan data primer dari hasil wawancara dan data sekunder dari instansi terkait
- Rencana penggunaan anggaran dilaksanakan pada bulan Mei dan diperkirakan rampung pada bulan November 2023.

c. Dengan Judul : **Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Peternakan**

Oleh : drh Luh Gde Sri Astiti, M.Si / Ika Novita Sari, SP, M.Si

Hasil Pemaparan :

- Tujuan kegiatan yaitu melaksanakan survey identifikasi standar Instrumen Pertanian spesifik lokasi produk peternakan dengan keluaran berupa pelaksanaan survey identifikasi standar Instrumen pertanian spesifik lokasi produk peternakan yang telah diterapkan di Lombok Barat dan Lombok Tengah
- Rencana jadwal pelaksanaan kegiatan dimulai pada bulan April dengan penyusunan proposal, kemudian dilanjutkan dengan rapat koordinasi tim dan pelaksanaan survey pada bulan Mei, Juni dan July dan rapat bulanan yang dilakukan tim tiap bulannya, serta laporan tengah tahun pada bulan Mei dan laporan akhir pada bulan Desember

d. Dengan Judul : **Pendampingan Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Tanaman Perkebunan**

Oleh : B. Tri Ratna Erawati, SP., M.Sc

Hasil Pemaparan

- Vanili merupakan salah satu tanaman perkebunan yang memiliki peluang pasar terbuka baik di luar dan dalam negeri. Tanaman perkebunan ini juga banyak digemari konsumen dan harga yang diperdagangkan berdasarkan dari kualitas vanili tersebut
- Rendahnya hasil vanili di NTB karena budidaya yang kurang dan bibit yang tidak jelas asal usul, penanganan OPT yang kurang tepat
- Sehingga perlu dilakukan pengembangan vanili terstandar
- Kegiatan dilaksanakan di lokasi petani Vanili atau lokasi lembaga pengembangan vanili di Pulau Lombok.
- Kegiatan dimulai pada bulan Januari hingga Desember 2023
- Varietas Vanili yaitu Vania 1 dan Vania 2

- Untuk pendampingan produksi bibit terstandar di kebun bibit jumlah populasi 2000 bibit
- Untuk Pendampingan penerapan Budidaya Vanili Terstandar sebanyak 4500 populasi yang dibagi ke 20 orang petani
- Kegiatan dilakukan dengan sistem Bimbingan Teknik dan Sekolah Lapang
- Kegiatan ini meliputi pendampingan produksi bibit vanili terstandar / kebun bibit induk, pendampingan Budidaya Vanili Terstandar, diseminasi Bibit Vanili Terstandar dan harmonisasi dengan instansi terkait dan mitra / pengusaha

e. Dengan Judul : **Pendampingan Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Tanaman Pangan**

Oleh : Hiryana Windiyani, SP., MP / Sabar Untung, SP

Hasil Pemaparan

- Tujuan kegiatan yaitu melaksanakan pendampingan pengujian standar instrumen tanaman pangan (padi, jagung) dengan keluaran terlaksananya pendampingan lembaga yang menguji standar instrumen tanaman pangan (padi, jagung) dan melaksanakan penerapan standar instrumen tanaman pangan (padi, jagung) dengan keluaran terlaksananya pendampingan lembaga yang menerapkan standar instrumen tanaman pangan (padi, jagung)
- Kegiatan sedang dilaksanakan pada Produsen Benih KT Budi Darma, Kelurahan Ampenan Utara, Kota Mataram dengan varietas Respati, Padjadjaran Agritan, Cakrabuana Agritan, Pamera dan Inpari Digdaya
- Waktu pelaksanaan Januari hingga Desember 2023
- Terdapat 3 titik lokasi rencana pelaksanaan kegiatan yaitu Produsen Benih KT Budi Darma, Kelurahan Ampenan Utara, Kota Mataram, Produsen Benih Temas Sejahtera, Narmada, Lombok Barat dan Produsen Benih UPBS BPSIP NTB, IP2SIP Sandubaya, Kab. Lombok Timur
- Komoditas standar instrumen tanaman pangan meliputi Padi dan Jagung
- Untuk Standar Mutu di Laboratorium baik pada Komoditi Padi Inbrida dan Komoditi Jagung meliputi pengukuran kadar air, beih murni, kotoran benih, benih tanaman lain, dan daya kecambah benih
- Berdasarkan rencana jadwal palang yang telah disusun kegiatan dilaksanakn mulai pada bulan Januari hingga Desember, kegiatan pertama pada bulan Jnauri hingga Mei yaitu persiapan seminar proposal, kemudian terdapat

kegiatan identifikasi kebutuhan SNI, sosialisasi kegiatan, penentuan lokasi pendampingan, Persiapan Pengujian dan Penerapan Standar, Implementasi Pengujian Penerapan Standar, Bimbingan Teknis, Monev, pengumpulan data, penulisan laporan dan Seminar Hasil

- Rencana Alokasi Penggunaan Anggaran yang telah disusun mulai terserap pada bulan Mei sebesar 15.57%

## 5. Masukan dan Saran Pembahas

a. Dr. Ir. Yohanes G. Bulu, M.Si

### **To : Sabar Untung , SP**

- Memperhatikan tujuan pelaksanaan kegiatan karena tidak nyambung (yang di uji hanya benih, tidak sampai pada menghasilkan benih
- Pendampingan dilakukan langsung kepada penangkar karena memiliki fasilitas lengkap. Semua kegiatan harus melibatkan penangkar
- Persyaratan standar ditingkatkan, dan bila memungkinkan setiap tahapan kegiatan harus mengikuti SNI, atau melebihi standar yang berlaku.
- Saran untuk melakukan roughing 5 kali atau lebih karena label tidak membedakan dari segi genetik benih tapi didasarkan dari penerapan teknologi (roughing)
- Saran untuk kegiatan pengujian dan penerapan standar instrumen mengikuti varietas yang diproduksi oleh penangkar karena memiliki jaringan pemasaran.

### **To: Ika Novita Sari, SP, M.Si**

- Produksi ayam kampung KUB terstandar sampai dapat dipasarkan kepada konsumen
- SNI ayam KUB dan Sensi mulai dari warna bulu dll, tidak ada yang mempunyai kriteria yang tidak sesuai seperti unggas yang memiliki tampilan burik.
- Masing – masing respondenya harus memiliki status yang berbeda , seperti produsen dan konsumen.

### **To: Nani Herawati SP., M.Si**

- Menentukan komoditas yang akan diidentifikasi, karena komoditas yang diidentifikasi belum diputuskan

- Identifikasi keinginan pasar / konsumen
- Perlunya identifikasi komoditi Yang sangat dibutuhkan oleh petani seperti cabai, bawang merah dan bawang putih

**To : Yuliana Susanti, SP., M.Si**

- Yang diidentifikasi adalah proses penerapan standar instrumen produksi Padi, Jagung dan Kedelai
- Mengukur teknologi yang telah standar : jumlah penggunaan pupuk , hama penyakit, penyiangan ,jarak tanam sistem tanam dll
- Komponen yang diidentifikasi pada masing masing komoditas minimal 15 komponen atau lebih

**b. Dr. Ir. Sasongko W. R. M.Sc**

- Prosedur Identifikasi harusnya diseragamkan untuk semua kegiatan identifikasi mulai dari menentukan komoditi, mencari standar yang sudah ada, apa sudah dilaksanakan, siapa yang melaksanakan, hasilnya / produk yang dihasilkan
- Untuk Kegiatan Pendampingan dan Penerapan Standar Instrumen, juga harus ditentukan komoditinya, standar instrumen yang telah diterapkan kemudian hasil yang sudah diterapkan

**c. Dr. Awaludin, SPt, M.Si**

- Pemateri bisa menyusun standar sesuai spesifik lokasi sehingga menjadi acuan dalam penyusunan materi penyuluhan sebagai dasar untuk kegiatan petani dan peternak di lapangan

**d. Baiq Tri Ratna Erawati, SP., M.Sc**

- Judul kegiatan Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Tanaman Pangan, Perkebunan Peternakan dan Hortikultura , kegiatannya adalah mengidentifikasi tingkat penerapan SNI oleh pelaku dalam menangkarkan suatu benih/ menerapkan SNI
- Produksi benih padi jagung kedelai sejauh mana menerapkan standarnya
- Penangkar padi sejauh mana penerapan SNI dalam menangkar benih.

- Pada Tujuan ditambahkan tindak lanjut dari hasil identifikasi
- Untuk Kegiatan Pendampingan Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Tanaman Pangan dan Perkebunan, kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan pendampingan terhadap petani atau lembaga untuk menerapkan standar (pendampingan terhadap standar) sehingga sesuai dengan standar yang diinginkan.
- Membandingkan hasil yang standar dan tidak terstandar

**To. Yuliana Susanti, SP., M.Si**

- Tujuan dan Keluaran kalimat diformulasi ulang
- Jika tidak ada penangkar untuk hibrida maka tidak harus ditambahkan dalam kegiatan
- Jagung Komposit apakah masih ada?
- Minta data ke BPSB, tanyakan penangkar jagung komposit
- Lengkapi uraian tugas

**To : Ika Novitasi, SP., M.Si**

- Tujuan dan keluaran kalimat diperbaiki dan diformulasi ulang
- Tambahkan anggota tim dan uraian tugas
- Spesifikan pada ayam KUB (tidak menulis unggas)

**To : Nani Herawati, SP, M.Si**

- Tentukan Komoditi Hortikultura biasanya bawang merah dan cabai (yang memiliki pengaruh terhadap inflasi)
- Ditentukan apakah fokus untuk penangkar atau budidaya
- Tambahkan personil
- Antara kalimat tujuan dan luaran harus nyambung

**To : Sabar Untung, SP**

- Produksi benih Jagung Hibrida koordinasikan dengan pak Yunus, P Ridho atau BPSB untuk mencari penangkar jagung
- Tidak di pisah antara pengujian dan penerapan karena pengujian otomatis masuk dalam penerapan.
- Isolasi terhadap padi dipilih salah satu, digunakan isolasi jarak maka tidak perlu isolasi waktu
- Untuk jagung lebih efektif digunakan isolasi waktu yang butuh waktu 30 hari

6. Penutup: Oleh Moderator, dengan membaca Hamdallah/ do'a.

## **NOTULEN SEMINAR BPSIP NTB**

### **TAHUN 2023**

<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>: Senin, 11 Mei 2023</b>
<b>Tempat</b>	<b>: Aula Mandalika BPSIP NTB</b>
<b>Pimpinan Pertemuan</b>	<b>: Yurista Sulistiyawati, SP, M.Sc</b>
<b>Moderator</b>	<b>: Ria Rustiana, SST</b>
<b>Notulen</b>	<b>: Syamsyul Bahraen, SP Azizathurrahmi, A.Md</b>

### **Sesi I**

Jalannya Acara Seminar:

1. Pembukaan : Oleh Moderator dengan membaca Basmallah / do'a, pembacaan judul kegiatan, serta penanggung jawab yang akan memaparkan kegiatan
2. Paparan Singkat Oleh Penanggung Jawab
  - a. Dengan Judul : **Lokakarya Identifikasi Rantai Nilai dan Penyusunan Gap Analisis**  
Oleh : Dr. Ir Sasongko W. R , M.Sc
  - b. Dengan Judul : **Lokakarya Penyiapan Koporasi Pertanian Tingkat Daerah**  
Oleh : Dr. Ir Sasongko W. R , M.Sc
3. Saran Pembahas
  1. **Dr. Ir. Yohanes G. Bulu. M.Si (Lokararya Identifikasi Rantai Nilai dan Gap Analisis)**
    - Bank Dunia mengharapkan kita melakukan kegiatan tidak terikat pada Kata Kunci Lokakarya
    - Jangan menunggu hasil kegiatan yang lain
    - Harus ada identifikasi mualai dari Basline survey, identifikasi **CCL**
    - Gap Analisi (Analisis Kesenjangan) baik teknis maupun sosial kelembagaan oleh karena itu harus turun ke lapangan untuk mengumpulkan data dukung yang berkaitan dengan lokakarya gap analis

- Harus dicatat berapa jumlah kelompok tani, gapoktan , bumd, kelembagaan ekonomi petani
- Kelembagaan ekonomi petani hanya di Di Praya tengah dengan kegiatan membuat kompos
- Kegiatan tidak didasarkan **busnis plant**,
- Sasaran kelembagaan ekonomi petani menjadi tidak tepat oleh karena itu harus di analisis termasuk koperasi (masih ada permasalahannya)
- Banyak permasalahan di kelembagaan terutama kelembagaan ekonomi , harus diidentifikasi
- Permasalahan terjadi karena kurangnya pendampingan dan keterlibatan pema terutama stakeholder yang mempunyai tugas dan fungsi
- Permasalahan utama adalah sosial kapital (jaringan komunikasi, jaringan kerjasama, saling keterkaitan didalam lembaga dan mengkaji norma norma yang telah dibangun)
- Produktivitas jagung rendah penggunaan tinggi
- Pengembangan ayam KUB kurang optimal
- Peran pemerintah daerah dalam pengembangan kelembagaan petani dan kelembagaan ekonomi petani, dan kelembagaan lainnya (harus identifikasi dan di lokakaryakan)
- Identifikasi peranan penyuluh (seminggu berapa kali)
- Identifikasi infrastruktur harus dipahami
- Identifikasi infrastruktur sosial harus dipelajari dan di sampaikan dalam kegiatan loka karya
- Memutuskan bahwa pembibitan ayam kampung di NTB yang lebih besar

**Dr. Ir. Yohanes G. Bulu. M.Si (Lokakarya Penyiapan Koperasi)**

- Menyiapkan data dukung
- Melakukan identifikasi unit unit usaha, gapoktan, kelembagaan ekonomi petani dan koperasi
- Koperasi perlu rasionalisasi kepengurusan dan anggota
- Mampu melakukan usaha bisnis misalnya usaha perbenihan jangung
- Untuk kedua kegiatan yang berkaitan dengan analisis kesenjangan agar dipahami secara baik, agar mudah untuk menyusun materi

- Yang diharapkan adalah mengembangkan usaha bisnis dan kembali aktif

## **2. drh. Luh Gde Sri Astiti, M.Si**

- Bagaimana cara meningkatkan rantai nilai dan meningkatkan korporasi
- Korporasi tahun pertama sudah harus ada, sudah harus jalan
- Survey pertama yang dilakukan dengan bank dunia harus sudah ada laporan
- Harus memiliki data dasar
- Meyusun bahan yang sudah ada
- Pertajam baseline survey yang telah dilaksanakan oleh tim
- Permasalahan yang telah diketahui di rangkum
- Permasalahan yang belum diketahui dipertajam

## **3. Dr. Awaludin, SPt., M.Si**

- Perlu dilihat rantai kinerja utama dan penunjang
- Data pendukung dijadikan salah satu dasar untuk melihat kinerja utama dan pendukung
- Korporasi harus terbentuk tahun ini
- Menguraikan aktifitas utama dan aktifitas penunjang
- Mengidentifikasi pada Gap Analisis (kinerja kelembagaan atau korporasi) karena sebelum evaluasi kinerja harus ada evaluasi awal untuk mengidentifikasi komponen apa saja dalam lembaga atau koperasi atau kelompok tani menjadi rancangan untuk membentuk korporasi
- Perlu langkah strategis untuk melihat kinerja korporasi

## **4. Baiq Tri Ratna Erawati**

- Tujuan dan Luaran perlu perbaikan
- Semua loakarya diseragamkan pada prinsip tujuan dan luaran yang dihasilkan
- Tahap kegiatan perlu diidentifikasi dan di detailkan sehingga sistematis
- Terkait Gap Analisis harus ada survey ke lapangan untuk mengklarifikasi
- Survey atau wawancara petani dan survey tanaman

- Metode untuk Gap Analisis harus dijelaskan, penyebab utamanya apa saja (penggunaan varietas, penggunaan pupuk, penggunaan tenaga, pengaruh iklim, atau pembinaan)
- Ditentukan metode apa yang digunakan untuk Gap Analisis agar mudah dipahami
- Dibuat materi yang akan disampaikan, peserta dari mana saja, narasumber, jumlah peserta, waktu pelaksanaan, untuk kedua kegiatan (berpengaruh terhadap biaya)
- Dibuat perencanaan berapa kali akan diadakan loka karya (dibuat 1 kali namun jika ada kelebihan dana dibuat lagi lokakarya tergantung dana yang tersedia)
- Parameter harus dilakukan untuk dapat melakukan gap analisis
- Korporasi diperbaiki latar belakang (ditambah pengertian, tujuan, mengapa korporasi dilakukan)
- Luaran dan tujuan diperbaiki
- Dijadwal palang dibuat lebih detail terkait kegiatan
- Kelembagan utama seperti ayam, jagung, saprodi, alsintan ditambahkan
- Kelembagaan yang terlibat ditambahkan
- Uraian tugas masing masing personil dibagi dan dijelaskan

**Notulen : Seminar Proposal tahun 2023 Kegiatan IPPSIP dan kegiatan TTP Pototano**  
**Oleh : Yanti Triguna**

**Saran dan masukan dari pembahas**

**Dr. Johannes GB**

Kegiatan IPPSIP/M. Yunus

1. Tolong perhatikan tujuan bahwa tidak ada lagi kegiatan penelitian dan diseminasi jadi untuk tujuan 1 diganti dengan melakukan standar instrument pengelolaan kebun.
2. Tujuan 2 diganti dengan penerapan standar instrument konservasi
3. Tujuan berikutnya adalah melakukan standar instrument produksi benih jagung
4. Kata kunci bahwa instrument itu adalah alat ukur.

Kegiatan TTP Pototano/Feriman :

1. Untuk kegiatan Pototano, tolong dirumuskan kembali kegiatan dan sesuaikan dengan operasionalnya
2. Pototano merupakan lahan kering jadi diperlukan kreatif berpikir, baru kreatif belajar terus kreatif bekerja, biar 1 jam tetapi ada ilmu yang digunakan di situ
3. Untuk lahan kering diperlukan konservasi air, saran mungkin bisa mengacu pada kegiatan SPTLKIK yaitu panen air hujan, panen dulu baru digunakan.
4. Sama dengan kegiatan IPPSIP, perlu merumuskan kembali tujuan dari kegiatan
5. Untuk rencana alokasi penggunaan uang agar diperhatikan karena anggaran yang dialokasikan sekarang sesuai dengan DIPA yaitu Bulan Mei 2023.

**Dr. Ir. Sasongko WR**

Kegiatan IPPSIP/M. Yunus dan Kegiatan TTP Pototano/Feriman

1. Untuk peran IPPSIP dan TTP Pototano, apakah perannya sama atau ada yang memiliki tugas yang spesifik.?
2. Tetap memperhatikan kata kunci yaitu instrumen pertanian artinya ada yang fisik dan non fisik. Yang termasuk dalam fisik adalah peralatan dll, sedangkan non fisik : Penerapan teknologi dll
3. IPPSIP dan TTP Pototano merupakan lahan kering jadi perlu penerapan pertanian konservasi.
4. Sesuai dengan tupoksi balai sekarang, apa saja kegiatan standar instrument pertanian yang sudah dilakukan di IPPTP dan TTP Pototano
5. Untuk IPPSIP, perhatikan bahwa komoditasnya apakah jagung saja, bukankah banyak komoditas lain seperti kacang hijau, kacang tanah, dan juga ayam.
6. Untuk TTP Pototano, komoditasnya ada juga kambing disamping sapi dan jagung

**Dr. Awaludin SPt.**

1. Kedua kebun percobaan merupakan lahan kering jadi butuh inovasi untuk pengelolaannya baik sumber daya manusia maupun lahan
2. Untuk TTP Pototano, banyak membahas tanaman pangan tetapi tidak muncul bahwa ada sapi dan kambing. Sapi dan kambing hasilnya bagus tetapi perlu digambarkan dalam proposal, bagus yang dimaksud itu bagaimana.

3. Kedua KP salah satu fungsinya sebagai tempat magang dan PKL jadi perlu dimasukkan kegiatan apa yang terdapat di KP yang bisa untuk dilaksanakan terkait dengan tempat magang dan PKL
4. Untuk IPPSIP sandubaya, ayam KUB tolong dimunculkan, katanya sering gagal jadi perlu diidentifikasi kenapa gagal dan strategi apa yang perlu dilaksanakan untuk mengurangi kegagalan.
5. Untuk TTP Pototano, sumber PNBP apakah dari tanaman pangan saja, apakah tidak ada dari kambing dan sapi. Sementara kambing dan sapi bagus jadi perlu dipertimbangkan sebagai sumber PNBP
6. Untuk TTP Pototano, sekitarnya baik sebelah kiri maupun kanan, mungkin perlu juga didepan kebun dibuatkan café kecil untuk menambah income nya Pototano.
7. Kountur lahan di TTP Pototano tidak terlau miring jadi mungkin perlu dikelola misalnya dengan teras seri dll dan dalam counter itu bisa ditanami pisang dll, sehingga ada keinginan dari pihak lain untuk berkunjung ke kantor kita, karena ada teknologi yang lain yang kita tampilkan

**Baiq Tri Ratna Erawati, SP.,Msc :**

1. Untuk Penyelia, tolong dibantu PJ KP nya masing-masing dalam menyusun proposal karena kegiatan di KP masing-masing sudah bagus dan banyak tetapi perlu dibantu penyusunan proposal dan dibagi, misalnya IPPSIP Sandubaya, bahwa ada standar produksi benih jagung jadi bisa diserahkan ke penyeliannya Bu yanti, terus kegiatan kelapa bisa dibantu sama Bu Eka, begitu juga dengan kegiatan lainnya.
2. Untuk IPPSIP Sandubaya, tujuannya untuk mendisplay penerapan dan prodak penerapan instrument pertanian.  
Jadi tujuannya bisa menjadi :  
Produksi jagung hibrida terstandar  
Produksi kelapa terstandar  
SDG terstandar  
Ada juga kegiatan kerjasama pengujian dengan institusi lainnya misalnya dengan petro kimia, pupuk kaltim jadi perlu juga dimasukkan dalam tujuan
3. Analisa resiko tidak perlu dimasukkan dalam proposal karena tujuan yang kita kerjakan sekarang berbeda dengan Badan sebelumnya.
4. Untuk TTP Pototano, ada juga display penerapan proses dan prodak instrument pertanian terstandar jadi yang perlu dimasukkan hanya budidayanya saja kalau tidak ada kegiatan produksi benih jagung.
5. Kalau ada komoditas lainnya seperti sayuran juga masukkan dalam tujuan.
6. Varietas itu termasuk dalam prodak instrumen
7. TTP Pototano, tujuannya masukkan juga melaksanakan pengujian dan penerapan proses penggemukan sapi terstandar jika masih ada penggemukan sapi. Begitu juga dengan kambing, melaksanakan pengujian dan penerapan proses kambing terstandar
8. Jika ada yang PKL dan magang, maka perlu dimasukkan dalam tujuan yaitu memfasilitasi bimbingan atau pelatihan penerapan dan proses prodak instrumen terstandar.
9. Untuk TTP Pototano maupun IPPSIP bahwa ruang lingkup kegiatan itu berbeda dengan tahap kegiatan.
10. Untuk TTP Pototano maupun IPPSIP, ruang lingkup kegiatan tidak digabung tapi dipisah, misalnya display penerapan jadi ruang lingkupnya beda, produksi benih terstandar juga ruang lingkupnya dipisah.

11. Pada tahap kegiatan juga berbeda, baik display maupun produksi benih.
12. Kalau SDG sudah tidak ada jadi tidak usah dimasukkan lagi.
13. Jadwal palang itu mewakili semua kegiatan buka hanya satu kegiatan saja, seperti Pak Feriman, dimasukkan semua dalam palang kegiatan jangan ada yang bolong-bolong misalnya pemberian pakan, pemangkasan biomas dll

#### **Yurista S:**

Untuk kegiatan TTP Pototano, dijadwal palang ada kegiatan penyiangan pemupukan, pengairan tapi kapan akan dilaksanakan karena dijadwal palangnya masih kosong.

#### **Sabar untung :**

pada saat sekarang ini lahan untuk komoditas kedelai semakin berkurang jadi sangat diharapkan alokasi sedikit lahan dari KP kita. Keduanya lahan kering jadi bisa untuk membangun jabalsim kedelai. Di IPPSIP sudah pernah dicoba jadi mungkin bisa dianalisis apa saja kendalanya.

#### **Darwis :**

1. Untuk TTP Pototano, dalam metodologi point 4, ada kata komunikasi hasil pemberdayaan kebun, maksudnya komunikasi yang bagaimana.?
2. Untuk Kegiatan IPPSIP, pada pasal 127, permentan 13 tahun 2023, kata pengujian itu masih ada, jadi kegiatan IPPSIP itu ada kerjasama dengan pihak lain dalam rangka pengujian penerapan standar instrumen pertanian seperti uji efektifitas pupuk.

#### **Abdulah Sika**

1. Sapi, apakah sapi itu milik kita atau kegiatan lain
2. Lahan kita cukup luas, dana kita terbatas jadi untuk sapi bisa menggunakan pakan yang sesuai atau standar yang sudah ada tersedia di TTP Pototano.

#### **Tanggapan**

##### **1. Kegiatan IPPSIP**

Terkait dengan perbenihan kedelai, yang pernah dilaksanakan di IPPSIP banyak kendala, terlalu banyak pengeluaran tetapi tidak sebanding dengan hasil terutama pada kegiatan sortir, kalau MH berani dilaksanakan perbenihan kedelai tetapi skala kecil tetapi pada musim MK belum berani.

##### **2. Kegiatan TTP Pototano**

1. Memang dalam melakukan sesuatu harus kita sesuaikan dengan kondisi lahan, anggaran dll
2. Benih kedelai saat ini memang harganya masih sangat rendah dan masih dibawah harga produksi tetapi untuk diseminasi supaya kedelai kita tidak punah jadi saya setuju dengan pelaksanaan perbenihan kedelai di TTP Pototano.
3. Untuk kambing yang ada di TTP pototano, PJ nya bu hijriah dan terkait dengan anggaran itu pisah dan Sapi itu sistem bagi hasil sehingga ada menghasilkan PNBK.



## **NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL BPSIP NTB**

Hari/Tanggal : Senin, 8 Mei 2023  
Jam : 10.30 s/d 12.00  
Moderator : Ai Rosah Aisah, S.Hut, M.Si  
Notulen : Masitah Pinem, A.Md  
Slamet Nugroho, A.Md  
Pembahas : Dr. Ir. Yohanes G. Bulu, M.Si  
Dr. Ir. Sasongko W.R., M.Sc  
Dr. Awaludin, S.Pt, M.Si  
Baiq Tri Ratna Erawati, SP., M.Sc

**Kegiatan : Produksi Benih sumber padi**

**Penyaji : Sabar Untung, SP**

Tujuan:

- Memproduksi benih sumber VUB padi potensi hasil tinggi sebanyak 10 ton.
- Mendistribusikan dan mendiseminasikan benih sumber VUB ke pengguna di NTB.

Outcome:

- Tersedianya benih sumber VUB padi potensi hasil tinggi sebanyak 10 ton.
- Terdistribusinya dan terdiseminasinya benih VUB padi ke pengguna di NTB.

**Saran dan masukan pembahas :**

**1. Dr. Yohanes Geli Bulu**

- a. Rumusan dan tujuan diperbaiki sesuai dengan kata kunci dari Lembaga kita, karena dalam kegiatan ini pasti melakukan proses standart penanganan pasca panen, pengujian dan sertifikasi. Tahapan tersebut bagian dari proses penerapan standart dan harus dipastikan seluruh pelaksanaan teknis dari pengolahan lahan sampai pengujian benih harus menerapkan standart.
- b. Uji laboratorium harus diperhatikan.
- c. Alokasi anggaran harus disesuaikan dengan tahapan kegiatan.

**2. Dr. Sasongko WR**

- a. UPBS menyesuaikan tupoksi balai, yaitu penerapan SNI Produksi Benih padi.
- b. Apakah cukup hanya dengan sertifikasi yang dikeluarkan oleh BPSB

**3. Dr. Awaludin , S.Pt**

- a. Produksi benih padi sumber inpari 32 memiliki banyak peminat (konsumen)

- b. Produksi benih padi yang berlokasi di kota mataram cenderung hasilnya kurang diminati petani, harus ada alternatif lokasi selain kota mataram, misalnya di Lombok Timur.
- c. Kegiatan produksi benih padi di pulau sumbawa, mungkin bisa mencari lokasi di kabupaten Dompu, atau Bima
- d. Perlunya dilihat data petani peminat benih padi produksi UPBS BPSIP NTB di daerah Kabupaten sumbawa, KSB, Dompu dan Bima.

#### **4. Baiq Tri Ratna Erawati, M.Sc**

- a. Ditambahkan kata "standart" di bagian Tujuan kegiatan
- b. Penggunaan Range harga 5-10% sudah tepat, disesuaikan lokasi dan penangkar
- c. Penerapan standart dalam pelaksanaan teknis tidak masalah menggunakan pola tanam 4:1 dan 2:1 , begitu juga umur tanam, dapat menggunakan 14hss dan 25hss, karena dalam penerapan standart bisa dilakukan pengujian.
- d. Lokasi kegiatan bisa dilaksanakan di kabupaten lombok barat dan kota mataram
- e. Salah satu fungsi TTP poto tano adalah menjalin koordinasi dengan instansi terkait, sehingga perbenihan di KSB dapat menjadi langkah agar benih padi tersedia di TTP poto tano
- f. Lokasi dapat disesuaikan supaya dapat terus dimonitoring pelaksanaan penerapan standart produksi benih padi.

**Kegiatan : 1. Dukungan Pembibitan Ayam KUB dan Kambing Boerka**

**2. pembibitan ayam unggul**

**Penyaji : Drh. Hijriyah**

1. Pembibitan Ayam Unggul

Tujuan:

- Mengembangkan pembibitan ayam kampung unggul yang terstandart untuk memproduksi bibit/benih 6000 ekor DOC guna mendukung produksi bibit/benih terstandart di NTB

Outcome:

- Dihasilkannya bibit ayam kampung unggul yang terstandart sebanyak 6000 ekor DOC guna mendukung produksi bibit/benih terstandart di NTB

## 2. Dukungan Pembibitan Ayam KUB dan Kambing Boerka

Tujuan:

- Memproduksi dan menyediakan bibit ayam DOC hasil penerapan standart
- Mendapatkan bibit ayam kampung unggul yang berstandart untuk disebarakan kepada peternak
- Menyebarluaskan kambing boerka sebagai kambing potong unggul baru di NTB

Outcome:

- BPSIP NTB dapat memproduksi dan menyediakan bibit ayam DOC hasil penerapan standart serta meningkatnya produksi DOC, produksi daging dan telur ayam kampung unggul di NTB
- Terdapatnya bibit ayam kampung unggul yang berstandar disebarakan ke peternak
- Tersebarluasnya kambing boerka sebagai kambing potong unggul baru di NTB

### **Saran dan masukan pembahas :**

#### **1. Dr. Yohanes Geli Bulu**

- a. Dua judul kegiatan harus dipisahkan secara tegas
- b. Kata "Dukungan" perlu dipahami peran, bentuk, dan itu kegiatan produksi atau pembibitannya
- c. Didiskusikan dengan Kepala Balai agar tidak tumpang tindih antara dua kegiatan
- d. Kegiatan dukungan untuk mendukung agar dua kegiatan tidak pembibitan semuanya
- e. Harus diidentifikasi kualitas pakan karena berkaitan dengan rendahnya produksi DOC agar menjadi terstandart.

#### **2. Dr. Sasongko WR**

- a. Disesuakain dengan alokasi anggaran
- b. Administrasi harus tertib
- c. Jika kualitas pakan menurun pasti produksi menurun
- d. Sudah ada SNI untuk ayam DOC

#### **3. Dr. Awaludin, S.Pt**

- a. Jangan ada tumpang tindih anggaran
- b. Perlu dipertimbangkan dilakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam produksi 6000 DOC dengan system bagi hasil.
- c. Kambing boerka, produksi meningkat namun diseminasi belum meningkat, terutam di kabupaten dompu dan Bima, maka dari itu perlunya ditelusuri berapa bibit yang sudah didiseminasikan.

#### **4. Baiq Tri Ratna Erawati, M.Sc**

- a. Penggantian judul kegiatan agar tidak tumpang tindih
- b. Judul kegiatan 1 "pembesaran ayam KUB dan pembibitan kambing Boerka" , kegiatan kedua "pembibitan ayam KUB"

- c. Pembibitan ayam KUB sudah ada SNI nya, tinggal diterapkan saja
- d. Tujuan dan luaran harus sama
- e. Ruang lingkup kegiatan harus jelas, dijabarkan tahapan setiap point supaya lebih jelas
- f. Data yang dikumpulkan harus dicantumkan
- g. Anggota tim dicantumkan dan ditulis uraian tugasnya
- h. Jadwal palang disesuaikan dengan kapan anggaran keluar.

### **Tanggapan:**

#### **Sub Koor PE**

- Ada dua kegiatan, pembibitan ayam unggul kegiatan teknis, dukungan pembibitan masuk ke kegiatan manajemen untuk pemeliharaan ayam KUB di kandang belakang dan kambing di TTP.

#### **Sabar Untung, SP**

- Yang pertama untuk Pak Jhon sudah diingatkan untuk pascapanen belum masuk dalam proposal. Memang ini kami menganggap di prosesing kami yang menangani.
- Untuk alokasi anggaran mudah-mudahan tidak terjadi revisi. Untuk kondisi sekarang anggaran relative longgar.
- Pak Sasongko untuk SNI , kita rujukan mengacu pada direktorat perbenihan.
- Untuk Pak Awal, sesuai arahan Ka Balai Inpari 32 relatif komersil dan dilepaskan ke penangkar, kita hanya menginisiasi.
- Terkait dengan produksi Kota Mataram kurang diminati, kami pilih lokasi karena diminta realisasi target. Di Kota Mataram, sudah merunduk menjelang panen.
- Untuk Pulau Sumbawa, dari 7500 ton kita hanya 1 ton. Kita ingin pemerataan. Dengan kondisi tersebut, biaya yg dikeluarkan petani lebih mahal. Kenapa di Sumbawa karena lokasi nya strategis.

#### **Drh. Hijriyah**

- Sedikit menanggapi dari Pak Jhon untuk anggaran, memang anggarannya hanya terbatas di pembelian pakan dan obat. Sementara anggaran lain untuk pembelian mesin di alokasikan di pembibitan kampung unggul.
- Pemeliharaan di kandang dilakukan sesuai dengan SOP SNI.
- Untuk Pak Awal kami sudah melaksanakan kerjasama dengan koperasi, untuk kerjasama dengan pihak luar, kita akan minta arahan Ka Balai
- Kambing boerka pernah disebar di Dompu dan Bima.
- Pak Sasongko dan Buk Era, sarannya akan kami perbaiki dan sesuaikan.

#### **Feriman, STP**

- Untuk saran kepada Pak Untung, perbenihan sudah terlambat dan menjadi tantangan. Untuk penangkaran waktunya untuk produksi besar-besaran. Dari segi bisnis kita perlu Inpari 32. Dari segi diseminasi kita perlu varietas baru juga.
- Untuk buk hijriyah, terkait dengan dana, kalau kita liat dari TTP itu ada fasilitas pendukung.

## **NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL**

### **BPSIP NTB TA 2023**

Hari/Tanggal : Jum'at, 5 April 2023  
Tempat : Aula Mandalika  
Waktu : 14.00 – 17.00  
Moderator : Rahmatullaila, S.Si., M.Si  
Notulen: Fata Hasan I, S.Kom

#### **1. Operasional dan Pemeliharaan Kantor**

- Latar belakang: Transformasi Badan Litbang Pertanian menjadi BSIP, fungsi BPSIP yaitu melaksanakan urusan ketatausahaan dan rumah tangga. Keberhasilan pelaksanaan penerapan standar instrumen pertanian perlu ditunjang dengan tersedianya sarana dan prasarana yang cukup dan memadai serta layak dan nyaman untuk digunakan.
- Tujuan: Menyediakan kebutuhan sehari-hari kantor selama 12 bulan; Melaksanakan pelayanan langganan daya dan jasa selama 12 bulan; Melaksanakan pemeliharaan kantor.
- Keluaran: Tersedianya kebutuhan sehari-hari perkantoran selama 12 bulan; Terlaksananya pelayanan langganan daya dan jasa selama 12 bulan; Terlaksananya pemeliharaan kantor
- Metodologi: pendekatan pencegahan, perbaikan terencana dan tidak terencana.
- Operasional dan pemeliharaan kantor mencakup kegiatan-kegiatan:
  - 1. Layanan kebutuhan sehari-hari perkantoran,
  - 2. Langganan daya dan Jasa
  - 3. Pemeliharaan kantor
- Jadwal palang: 12 bulan
- Kegiatan layanan daya dan jasa: langganan listrik, air dan telepon
- Pemeliharaan kantor: pemeliharaan gedung dan bangunan, pemeliharaan peralatan dan mesin, pemeliharaan jaringan
- Anggaran pemeliharaan kantor: 581.770.000
- Anggaran langganan daya dan jasa: 172.200.000
- Anggaran kegiatan sehari hari: 1.173.400.000

## **2. Layanan Manajemen Kepegawaian:**

- Tujuan: Meningkatkan pengelolaan dan pelayanan administrasi kepegawaian bagi seluruh pegawai BPSIP sesuai dengan standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015; dan Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme karyawan BPSIP NTB melalui kegiatan pelatihan, apresiasi, workshop, ujian dinas.
- Output: Terselenggaranya pengelolaan dan layanan administrasi kepegawaian sesuai dengan Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015; Meningkatnya Mutu Layanan administrasi kepegawaian; Meningkatnya kompetensi dan Profesionalisme SDM BPSIP NTB sesuai kebutuhan.
- Outcome: Meningkatnya Mutu Layanan administrasi kepegawaian; dan Meningkatnya kompetensi dan Profesionalisme SDM BPSIP NTB Sesuai kebutuhan.
- Jumlah Pegawai tahun 2022 77 orang, dengan 42 fungsional.
- Ada kenaikan Pangkat Periode April dan Oktober
- Kenaikan Gaji berkala tahun 2023: 47 orang
- ASN Ijin Belajar: 4 orang
- Tenaga Pelaksana: Ka. TU (PJ), Rayunah, S.Pi (Koordinator)
- Jadwal kegiatan 12 bulan
- Anggaran: Rp. 75.000.000

## **3. Pendayagunaan dan Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium**

- Latar Belakang: LP BSIP NTB adalah salah satu unit pelayanan yang bertugas memberikan pelayanan jasa yang berfungsi melaksanakan pengujian contoh Tanah, Pupuk Organik, Pupuk Anorganik, Jaringan Tanaman dan Air.
- Tujuan: Memelihara status akreditasi laboratorium penguji No. LP-394-IDN berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2017; Menyediakan layanan jasa pengujian contoh tanah, pupuk anorganik, pupuk organik, air dan tanaman sesuai ruang lingkup akreditasi; Mendukung kegiatan pendayagunaan dan pengkajian di BPSIP NTB.
- Keluaran: Terpeliharanya status akreditasi laboratorium penguji No. LP-394-IDN berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2017; Tersedianya layanan jasa pengujian contoh

tanah, pupuk anorganik, pupuk organik, air dan tanaman sesuai ruang lingkup akreditasi; Terdukungnya kegiatan pendayagunaan dan pengkajian di BPSIP NTB.

- Metodologi:
  1. Pemeliharaan Status Akreditasi Laboratorium,
  2. Pelayanan Jasa Analisa,
  3. Inventarisasi Alat Instrumen Laboratorium,
  4. Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Laboratorium,
  5. Pengadaan Bahan Kimia dan Peralatan Pendukung lainnya
  6. Melaksanakan Surveilans 1 dan Witness Pengujian
  7. Kalibrasi dan Rekalibrasi Alat Laboratorium,
  8. Uji Profisiensi dan/atau Uji Banding,
  9. Melaksanakan Survei Kepuasan Pelanggan,
  10. Peningkatan Sumber daya Personil Laboratorium,
- Terdapat 127 parameter; 90 parameter terakreditasi & 37 parameter non terakreditasi.
- Jadwal Kegiatan 12 bulan
- Rencana alokasi penggunaan anggaran: Rp. 56.000.000: Juli rencananya bisa diselesaikan.

#### **4. Layanan Humas, Kerjasama dan Kesekretariatan Balai**

- Latar Belakang: Bidang Humas dan Kerjasama merupakan bidang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kerja sama dengan institusi, industri, dan lembaga lain dalam pengembangan dan mempromosikan kelembagaan melalui komunikasi yang efektif dengan stakeholders.
- Tujuan: Menyusun rencana komunikasi, mengelola, penyampaian dan penyebaran informasi terkait instansi kepada publik untuk menggunakan media baik langsung dan tidak langsung untuk menciptakan dan membangun citra positif serta hubungan yang kuat dengan sasaran khalayak; Menyusun rencana pengembangan kerjasama; Melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data kegiatan PPID yang dilakukan di lingkungan kerja; Melaksanakan evaluasi pelaksanaan kegiatan kerjasama.
- Keluaran: Tersusunnya rencana komunikasi, mengelola, penyampaian dan penyebaran informasi terkait instansi kepada publik untuk menggunakan media baik langsung dan tidak langsung untuk menciptakan dan membangun citra positif serta hubungan yang

kuat dengan sasaran khalayak; Tersusunnya rencana pengembangan kerjasama; Terlaksananya pengumpulan dan pengolahan data kegiatan PPID yang dilakukan di lingkungan kerja; Terlaksananya evaluasi pelaksanaan kegiatan kerjasama.

- Jadwal Pelaksanaan: 12 bulan
- Pelaksanaan Kegiatan Humas dan Kerjasama: Promosi kegiatan penerapan standard instrumen pertanian BSIP NTB kepada *stakeholder*, Fasilitasi kegiatan Praktek Kerja Lapangan, Magang siswa, mahasiswa dan guru dan kunjungan lapangan; Fasilitasi kegiatan pengujian standarisasi (Uji mutu, uji efektivitas); Melaksanakan penyusunan MOU kegiatan kerjasama dengan steakholder; Fasilitasi permintaan menjadi nara sumber oleh Dinas dan instansi terkait; Fasilitasi pelaporan semua kegiatan kerjasama di BSIP NTB.
- Penanggung Jawab: Ria Rustiana
- Anggaran: Rp. 45.000.000

## **5. Pengelolaan Website, Pustaka, Data dan Informasi**

- Latar Belakang: Melalui fasilitas website yang ada di BSIP NTB, hasil-hasil kegiatan penerapan standard pertanian yang telah dilaksanakan oleh BPSIP NTB diharapkan mampu disebarluaskan kepada pihak-pihak terkait (stakeholders) yang lebih luas dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu.
- Website masih didevelop oleh BSIP, untuk sementara mari kita siapkan data data yg akan diisi.
- Tujuan: Mempublikasikan aktivitas dan penerapan hasil standar BSIP NTB melalui website; penyediaan bahan bacaan fisik dan digital; merawat bahan bacaan dan menyusun kliping; melakukan katalogisasi; menyediakan data manajemen keuangan, data kegiatan yang dibutuhkan publik; menyediakan data sekunder dari instansi terkait yang dibutuhkan Balai.
- Keluaran: Terpublikasikannya aktifitas dan penerapan hasil standard BPP NTB melalui website; Tersedianya bahan bacaan baik fisik ataupun digital (penelusuran informasi); Terawatnya bahan bacaan dan tersusunnya kliping; Terlaksananya katalogisasi; Menyediakan data manajemen keuangan, data kegiatan yang dibutuhkan public; Tersedianya data sekunder dari instansi terkait yang dibutuhkan Balai.
- Jadwal 12 bulan

- Anggaran: Rp. 36.500.000

## **6. Penyusunan rencana program dan anggaran**

- Latar belakang: Perencanaan Program dan anggaran merupakan siklus yang secara rutin berjalan pada setiap tahun dengan sasaran untuk menyusun program kegiatan, serta penetapan anggaran, dengan dukungan sumberdaya dan informasi (data) kinerja.
- Tujuan: Menyusun, mengkoordinir serta mengusulkan revisi DIPA TA. 2023; Menyusun, mengkoordinir serta mengusulkan dokumen perencanaan dan penganggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2024.
- Keluaran: Revisi DIPA TA. 2023 beserta data dukung proposal yang sudah disesuaikan dengan hasil revisi; Dokumen perencanaan (Matrik program, RDHP, RKTm) dan penganggaran (DIPA dan RKAKL) Tahun 2024.
- Prosedur: Mengikuti Rapim, Rakor terkait arahan program prioritas nasional dan program prioritas utama K/L dan kegiatan Unit Kerja Eselon 1 dan 2; Konsultasi dengan SKPD Tk. 1 dan 2 tentang program dan kegiatan yang akan dilaksanakan; Pertemuan internal unit kerja untuk sinkronisasi rencana kerja dan anggaran guna mengakomodasi berbagai kepentingan; Menyusun matrik program setiap kegiatan dan rekapitulasi anggaran sebagai dasar usulan pagu indikatif; Menyusun rencana anggaran dan kegiatan sesuai dengan alokasi pagu indikatif yang diterima unit kerja; Menyusun rencana anggaran dan kegiatan sesuai dengan alokasi pagu definitif yang diterima unit kerja; Penerimaan DIPA 2023 dan tindak lanjutnya;
- Jadwal kegiatan 12 bulan
- Anggaran: Rp. 93. 870.000

## **7. Layanan monitoring dan evaluasi mendukung layanan sistem pengendalian internal (SPI)**

- Pendahuluan: Monev kegiatan adalah suatu proses pemantauan dan penilaian kemajuan serta keberhasilan suatu kegiatan.
- Tujuan: Mengidentifikasi dan mengevaluasi kelengkapan dokumen perencanaan kegiatan berupa proposal baik kegiatan teknis maupun manajemen; Menganalisis capaian kinerja kegiatan TA 2023

- Keluaran: Dokumen hasil identifikasi dan evaluasi kelengkapan perencanaan kegiatan berupa proposal baik kegiatan teknis maupun manajemen; Kinerja/prestasi kegiatan TA 2023.
- Ruang lingkup: Monev 3x setahun: Ex-Ante, On-Going, Ex-Post
- Lokasi: 10 Kabupaten/Kota yang merupakan lokasi kegiatan Teknis maupun Manajemen
- Jadwal Kegiatan 12 bulan.
- Anggaran Rp. 89.500.000

### **8. Pemeliharaan Akreditasi Manajemen Kantor (ISO 9001:2015)**

- Latar Belakang: Layanan terstandar -> Manajemen terstandar -> Sertifikasi Manajemen Mutu ISO 9001:2015
- Tujuan: Melaksanakan Akreditasi sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2015.
- Keluaran: Terlaksananya Akreditasi sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2015
- Ruang lingkup: Kegiatan Akreditasi Manajemen berlangsung selama tahun 2023
- Tahap Pelaksanaan Kegiatan:
  1. Melaksanakan Penyiapan Dokumen ISO
  2. Melaksanakan Manajemen ISO
  3. Mengajukan Sertifikat ISO
  4. Melaksanakan perbaikan
  5. Pengumuman hasil audit
- Anggaran: Rp. 30.250.000

#### **❖ Pembahas:**

##### **1. Dr. Ir. Yohanes G. Bulu, M.Si:**

- Operasional dan Pemeliharaan Kantor: perlu dilakukan identifikasi peralatan kantor seperti AC, jika tidak bisa dipakai bisa diganti dengan kipas angin jika anggaran hanya cukup untuk itu. Beberapa jendela harus diperbaiki.
- Layanan Kepegawaian: kegiatan agar dirinci lebih lanjut, sehingga laporannya sesuai.
- Pendayagunaan Lab: Walaupun dananya kecil tapi tetap harus dilakukan sesuai dana yang tersedia, terutama melayani pelanggan dari luar untuk tetap menjamin mutu

layanan dan selalu mengukur tingkat kepuasan pelanggan dengan mengisi kuesioner IKM.

- Humas dan Kerjasama: Jika ada yg bertanya BPTP bubar, jangan dijawab bubar tapi dijawab BPTP bertransformasi menjadi BSIP dengan kegiatan lebih banyak.
- Pengelolaan Website: bagi yang bisa menulis, mohon untuk membuat tulisan untuk diupload di website. Sosialisasikan kondisi website yang sedang tidak bisa dibuka. Pada Aplikasi e-SPT, Kop surat mohon diubah.
- Perencanaan dan program: Kita semua harus membantu kegiatan program.
- Monev: untuk informasi, Monev Balai ada alokasi anggarannya, sementara monev di ICARE tidak ada anggaran monev. Saya harap Monev ICARE sama dengan teknik monitoring Balai yaitu dengan membuat laporan harian, mingguan dan bulanan. Balai juga wajib monev ICARE yang merupakan kegiatan Balai.
- Pemeliharaan ISO: Pemeliharaan akreditasi manajemen merupakan kegiatan yang tidak ringan. Olehnya, saya berharap kita semua membantu kegiatan ISO. Semua unit/urusan wajib bekerjasama dan melaporkan ke Sub Kor KSPHS untuk menjadi bahan evaluasi pengusulan laporan ISO.

## **2. Dr. Ir. Sasongko WR, M.Sc:**

- Pemeliharaan ISO: Anggaran pemeliharaan ISO apakah cukup ? mengingat adanya perubahan kelembagaan yang menyebabkan dokumennya juga berubah. Olehnya, kegiatan ISO butuh dukungan kita semua.
- Pendayagunaan Lab: Saya beberapa kali dihubungi oleh penyedia, jadi jika ada peralatan-peralatan yang dibutuhkan dan diremajakan mendukung transformasi kelembagaan dari penelitian ke standardisasi, mohon dikomunikasikan. Dimohon peralatan Lab disesuaikan dengan kelembagaan yang baru.
- Layanan Kepegawaian: Apa Langkah yg ditempuh dalam waktu dekat terkait dokumen kepegawaian khususnya SK ?. Bagaimana Langkah-langkah untuk mendapatkan informasi kepegawaian di pusat?
- Program dan Monev: karena kegiatan kita sudah bergeser, kata kunci teknologi sudah tidak menjadi focus utama, maka saya sebagai salah satu tim monev belum tahu mekanisme lebih lanjut. Untuk informasi, ICARE monevnya ada di PMU.

## **3. Dr. Awaludin, S.Pt., M.Si:**

- Operasional dan Pemeliharaan Kantor: Dengan status OB naik dari pihak ke 3 ke kontrak balai, perlu dijabarkan tupoksinya. Lebih lanjut disampaikan, Apakah bisa dipertimbangkan mereka mengerjakan pembersihan kantor sebelum pulang agar kedatangan OB tidak jam 5 subuh. Sementara itu, terkait jaringan telepon yang jarang digunakan namun setiap tahun dianggarkan, mungkin perlu diajukan surat bahwa kita tidak menggunakannya lagi.
- Layanan Kepegawaian: saya sudah punya SK JF agustus 2022, tapi SKnya ditarik kembali karena informasi katanya katanya. Diharapkan, urusan kepegawaian membangun jaringan dengan struktur eselon II dan I supaya tidak muncul masalah masalah diurus kepegawaian. Data terkait JF ASTA di proposal perlu diperbaiki.
- Pendayagunaan Lab: Kita belum move on, sehingga judul proposal kita masih BPTP. Diharapkan kita semua bisa move on karena BSIP sudah sah secara hukum. Lebih lanjut ditanyakan, berapa lama analisis sampai hasil analisis keluar ? Karena kita banyak dihubungi oleh konsumen terkait pelayanan laboratorium. Mungkin perlu dipromosikan kontak layanan online agar informasi lab 1 pintu. Anggaran tisu tidak ada, sementara lab dekat dengan kontaminasi, apakah bisa diambilkan dari anggaran lain ?
- Humas: Saya ditunjuk oleh Kepala Balai membentuk materi penyuluhan, mohon dukungan humas.
- Program dan monev: karena saya baru jadi PJ, terima kasih telah diamanahkan.
- Pemeliharaan ISO: untuk akreditasi perlu tenaga tambahan yang bisa handle kegiatan pemeliharaan ISO. Karena tidak bisa hanya dilaksanakan oleh Sub Kor KSP sendiri. Olehnya, perlu dibuat SK tenaga khusus sehingga mungkin bisa menjadi tambahan angka kredit bagi yang bersangkutan.

#### **4. Bq. Tri Ratna Erawati, SP., M.Sc:**

- Operasional dan Pemeliharaan Kantor: terima kasih telah bekerja cukup baik karena sudah melakukan perubahan. Untuk lebih bagus, ada masukan: perlu adanya kerjasama dengan unit lain terkait kebersihan dan penataan, perlu ada pembagian tugas dari seluruh anggota tim agar beban kerja bisa dibagi. Termasuk soal presenter yang ada organisasi timnya, tolong disampaikan tugasnya kepada anggota tim, sehingga memudahkan penanggung jawab. Tolong semua kegiatan dituangkan dalam proposal, sehingga bukan hanya nama tapi uraian tugas juga harus jelas.

- Bagi proposal yang masih ada RDHP dan RODHP diganti dengan kata proposal karena sudah tidak ada juklak terkait itu di institusi baru sehingga perlu disesuaikan.
- Layanan Kepegawaian: Tim sudah bekerja cukup bagus. Namun, tim kepegawaian perlu mempelajari aturan setiap jabatan fungsional yang baru karena sekarang kita punya banyak fungsional baru sehingga tim kepegawaian harus faham aturan kenaikan pangkat dan fungsional karena aturannya berbeda setiap fungsional khususnya fungsional yang pembinaanya di luar Kementan. Harapan kami, tim bekerja solid, kompak dan saling mendukung karena urusan kepegawaian membutuhkan ketelitian.
- Pendayagunaan Lab: pada proposal, didalam tujuannya tolong dibedakan, kata standarisasi mohon ditambahkan untuk mencerminkan perbedaan dengan institusi yang lalu. Diharapkan juga mohon ada tim khusus yang mengecek bahan kimia yang kadaluarsa. Diharapkan tim laboratorium harus kompak dan solid supaya tidak ada lagi temuan dari tim surveilen. Semoga hasil temuan dari surveilen bisa segera diselesaikan. Sebagai PJ kita harus pandai pandai mengatur walaupun anggaran kita pas pasan, karena ada saja hal-hal yang tak terduga yang harus kita bisa atur dan tanggungi sehingga semua bahan bisa terpenuhi.
- Humas: pada proposal bahasanya tolong dipermudah, karena audiencenya dari berbagai latar belakang. Tujuan proposal tolong diperbaiki disesuaikan dengan tugas humas. Kegiatan cukup bagus namun banyak yang tidak tertuang di tujuan kegiatan. Tolong dibuang kata RDHP dan RODHP. Uraian tugas sudah ditulis, tapi bahasanya perlu diperbaiki seperti kata "secara umum" perlu dihapus dan perlu didetailkan agar anggota tim bisa dipekerjakan seluruhnya.
- Website: perlu ada strategi atau ide baru sehingga orang tertarik dengan website kita. Ada kata kata bahan bacaan fisik, apakah kita masih membeli buku ? ada kata-kata masih dibutuhkan kliping, apakah masih perlu ? apakah ada yang mengakses kliping ?. diharapkan tujuan proposal mendukung kegiatan terstandar, arahnya harus mendukung kegiatan terstandar dan ada kata2 terstandar, sehingga membedakan perpustakaan yang dulu dan sekarang. Jika ada tujuan kegiatan yang hanya untuk fungsional pustakawan maka tidak perlu ditulis di proposal kegiatan. Ada kata kata "menyajikan dokumen keuangan", apakah itu juga tugasnya Perpustakaan ? kalau tidak penting tidak perlu ditulis. Ditulis hanya yang mendukung kegiatan standar. Kerjakan apa yang kita kerjakan, karena nantinya bisa membuat beban. Jadwal palang

tolong dilihat Kembali dan diperbaiki sesuai tahapan kegiatan, karena secara administrasi harus sesuai dengan teknis, jadi harus disesuaikan.

- Program: tim program sudah bekerja luar biasa. Dimohon pada proposal untuk bagian tujuan dan luaran harus disesuaikan kalimatnya agar nyambung. Tugas program sangat banyak, tapi tidak dimasukkan di proposal sehingga tolong ditulis yang dikerjakan seperti kegiatan mengkoordinir penyusunan matriks, seminar dan kegiatan yang tidak ditulis di proposal.
- Monev: pada proposal di bagian tujuan masukkan pelaporan. Diuraikan tugas didalam anggota tim.
- ISO: Ruang lingkup kalau cuman satu agar jangan ditulis, minimal 3 ruang lingkup baru ditulis. Mohon dijabarkan tugas anggota tim.

#### **5. Drh. Luh Gde Sri Astiti, M.Si:**

- Terkait telp dan fax kita akan tetap aktifkan karena itu merupakan keharusan dalam pelayanan informasi publik. Jadi setiap bulan sebelum tgl 7 kita wajib melaporkan layanan publik kita sehingga telp dan fax tidak bisa kita hilangkan karena masuk ke penilaian ZI, pelayanan publik, dan ISO sehingga tidak bisa dipisahkan. Pada pengisian IKM, terdapat juga indikator apakah memenuhi keinginan pengguna yang salah satu sarananya melalui telp, fax, medsos. Telp, fax, dan website merupakan official layanan kita dan itu merupakan tuntutan UU, dan dinilai setiap tahun. Pada tahun 2022 PPID kita naik dari kurang informatif ke menuju informatif. Nilai kita harus diatas 80 untuk memasuki penilaian menuju informatif.
- Untuk perpustakaan, walaupun kita sudah memiliki perpustakaan berbasis digital, kliping tetap diperlukan untuk mendokumentasikan kegiatan kita yang ada di media cetak, karena merupakan tuntutan ISO. Kita klipingkan kegiatan kantor yang masuk ke koran Lombok post dan suara NTB.

#### **❖ Diskusi**

##### **1. Sylvia Kusumaputri Utami, SP., M.Sc:**

- Untuk Lab: Kita sudah optimalkan anggaran sesuai dengan tujuan kegiatan, karena kegiatan lab dahulunya masuk kegiatan manajemen, maka bahan tidak ada di anggaran karena bahan masuk ke PNBP, sementara sekarang PNBP masih terblokir. Kedepan akan ada revisi selanjutnya sehingga kita bisa temukan solusinya. Saya yakin

tahun ini dan kedepan lab menjadi salah satu yang diprioritaskan untuk mendukung tuisi BSIP. Disampaikan juga bahwa penganggaran sifatnya dinamis, setiap bulan bisa ada perubahan. Kedepan kita akan temukan solusi agar belanja bahan bisa masuk anggaran Laboratorium.

## **2. Rayunah, S.Pi:**

- Terkait perizinan, banyak yang dinas luar dan cuti namun di perizinan tidak banyak yang mengisi.
- Mengingatkan karena sudah tgl 5 agar segera input SKP yang belum melakukan input Evidence SKP bulan Aprilnya.

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Mei 2023  
Tempat : Aula Mandalika BPSIP NTB  
Pimpinan Pertemuan : (Sub Koordinator Program dan Evaluasi) Sylvia Kusumaputri Utami, S.P, M.Sc  
Medorator : Nurul Agustin, S.Pt

## Sesi I

- a. Judul : **Evaluasi Triwulan I dan Rencana Kerja Layanan Manajemen Perlengkapan dan Ketatausahaan**  
Proposal **Usahaan**  
Oleh : Arif Patarani, S. Adm.

### I. Pemaparan

Hasil Pemaparan :

Tujuan

- Meningkatkan mutu pengelolaan Administrasi manajemen perlengkapan dan ketatausahaan pada Satker BSIP NTB sesuai manajemen mutu ISO 9001:2015
- Meningkatkan Kompetensi dan profesionalisme pengelola perlengkapan dan ketatausahaan melalui pendidikan, pelatihan dan workshop
- Meningkatkan mutu laporan perlengkapan dan Ketatausahaan BPSIP NTB tahun anggaran 2023

Luaran

- Terselenggaranya pengelolaan, penatausahaan dan layanan manajemen perlengkapan serta ketatausahaan di BSIP NTB sesuai standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015
- Terlaksananya pengelolaan Barang Milik Negara secara efektif dan akuntabel berdasarkan standar SAPP
- Peran serta pengelola layanan perlengkapan dan ketatausahaan dalam kegiatan diklat apresiasi dan workshop

Ruang lingkup manajemen perlengkapan (BMN)

Gambaran umum asset BPSIP NTB

Capaian pelaksanaan kegiatan Triwulan I tahun 2023

Permasalahan

- Terdapat perubahan aplikasi pada pencatatan DBR dan DBL, yang semula yang semula di pusatkan pada aplikasi SAKTI dirubah ke aplikasi SIMAN Mobile. Hal ini berdampak pada terlambatnya penyelesaian penyusunan DBR dan DBL

- Terdapat peralatan pengelolaan data (laptop) dengan kondisi rusak ringan dan spesifikasinya dibawah standar dalam mendukung pelaksanaan tugas, sehingga terjadi beberapa pengambilan dari PJ kegiatan/Unit urusan dan tertampung digudang penyimpanan
- Terbatasnya jumlah stok barang persediaan barang konsumsi digudang, sehingga berdampak pada tidak dapat dipenuhi beberapa permintaan barang
- Biaya pemeliharaan aset untuk keseluruhan belum memadai

#### Rencana kerja

- Pengumpulan bahan dan pengumpulan proposal
- Penatausahaan rumah negara (penyusunan SK penghunian )
- Penyelesaian penyusunan/pencatatan DBR/DBL
- Melaksanakan inventarisasi aset BMN secara berkala
- Inventarisasi aset BMN dengan kondisi rusak berat yang dihentikan dari penggunaan
- Mengusulkan penghapusan aset BMN dengan kondisi rusak berat yang dihentikan yang dihentikan dari penggunaan ke eselon I/KPKNL mataram sesuai kewenangan
- Koordinasi dengan KPKNL Mataram dalam rangka penilaian aset yang di usulkan penghapusan
- Melaksanakan penghapusan BMN dengan penjualan/lelang melalui perantara KPKNL Mataram
- Penatausahaan aset aset BMN pembelian TA 2023 atau perolehan lainnya
- Penatausahaan barang persediaan barang konsumsi berdasarkan dok sumber, kuitansi, SPM dan SP2D pada bulan berjalan
- Penyusunan CALMBMN dan stok opname fisik barang persediaan barang konsumsi semester I pada bulan Juli 2023
- Pengumpulan bahan penyusunan CALMBMN dan stok opname fisik barang persediaan barang konsumsi semester II
- Pendataan surat kedinasan masuk dan keluar

#### Jadwal kegiatan

Dukungan dan realisasi anggaran

Dukungan SDM

b. Judul Proposal : **Layanan Manajemen Keuangan Sekretariat**  
Oleh : Arif Patarani, S. Adm.

Hasil Pemaparan :

Latar belakang

- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) NTB sejak tahun 2012 telah menjadi koordinasi UAPPA/B-W wilayah NTB sebagai coordinator UAPPA/B-W, BPTP memiliki kewajiban untuk melakukan penghapusan laporan keuangan seluruh UAKPA/B dan instansi vertikal kementerian negara/lembaga di wilayahnya UAPPA/B-W dibentuk dengan menunjuk dan menetapkan kantor wilayah atau satuan kerja yang ditetapkan sebagai UAPPA/B-. struktur organisasi unit akuntansi untuk satuan kerja yang ditunjuk sebagai UAPPA/B-W disesuaikan dengan struktur organisasi kementerian negara/lembaga
- Pada tanggal 30 Januari 2023 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) NTB resmi berganti nama menjadi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Nusa Tenggara Barat sejak Permentan No 13 tahun 2023 di undangkan pada tanggal tersebut.
- Sesuai informasi dan PIC Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian, walaupun nomenklatur BPTP telah berganti menjadi BPSIP, tugas BPSIP sebagai UAPPA/B-W tetap berlanjut, dalam waktu dekat sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian akan melegalkan fungsi BPSIP sebagai coordinator UAPPA/B-W

Pencapaian tahun 2022

- Tersusunya laporan wilayah yang akuntabel dari SATKER lingkup kementerian pertanian wilayah Nusa Tenggara Barat, untuk periode tahun 2021, semester 1 TA. 2022 dan Triwulan III TA. 2022
- Terlaksananya pembinaan terhadap operator modul aset, persediaan dan GLP terkait laporan keuangan pada SATKER lingkup kementerian pertanian wilayah Nusa Tenggara Barat

Output tahun 2023

- Tersusunya laporan wilayah yang akuntabel dari SATKER lingkup kementerian pertanian wilayah Nusa Tenggara Barat, untuk periode tahun 2021, semester 1 TA. 2022 dan Triwulan III TA. 2022
- Terlaksananya pembinaan terhadap operator modul aset, persediaan dan GLP terkait laporan keuangan pada SATKER lingkup kementerian pertanian wilayah Nusa Tenggara Barat

Jumlah SATKER Wilayah NTB 2023

Anggaran dan realisasi TA. 2023

Rencana penggunaan anggaran 2023

Pelaksana

## Kendala yang dihadapi

- Dalam rangka penyerahan dana UAPPA/B-W BPSIP masih menunggu surat dari Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian terkait penunjukan BPSIP sebagai konwil NTB
- Pada pagu anggaran hanya ada konsumsi pertemuan dengan total nilai Rp 3.250.000 dan bahan pendukung senilai Rp. 2.500.000 tidak ada anggaran untuk honor pemateri dan instansi lain padahal untuk pertemuan tingkat UAPPA/B-W idealnya ada mengundang pemateri dari KPPN dan KPKNL. Pemateri dari KPPN sebagai narasumber terkait permasalahan tentang CALK dan operasional SAKTI, sedangkan pemateri dari KPKNL sebagai narasumber terkait pengelolaan BMN dan operasional SIMAN.

c. Judul Proposal : **Layanan Manajemen Keuangan dan Kearsipan**  
Oleh : Suparni

## Hasil Pemaparan

### Latar Belakang

- Manajemen keuangan pemerintah adalah pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap sumber-sumber keuangan berupa pendapatan negara, belanja negara dan sumber keuangan untuk menutupi membiayai kekurangan yang mungkin timbul
- Penatausahaan dan kearsipan instansi pemerintah harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Pada tahun 2023 Satker BPSIP NTB sebesar Rp. 13.625.2226.000 dengan rincian
  1. Belanja pegawai Rp. 6.327.156.000
  2. Belanja Barang Rp. 6.458.070.000
  3. Belanja Modal Rp. 840.000.000

### Tujuan

- Meningkatkan mutu pengelolaan dan layanan administrasi keuangan dan kearsipan di BPTP NTB sesuai standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015
- Meningkatkan penatausahaan arsip keuangan untuk meminimalisir temuan administrasi oleh auditor internal maupun eksternal.

### Keluaran

- Terselenggaranya tertib administrasi pengelolaan keuangan dan kearsipan sesuai standar akuntansi instansi berbasis Aktual (SAIBA), Sistem Pengendalian Anggaran Negara (SPAN) serta SOP Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008 BPSIP NTB dengan serapan anggaran 95-98 %
- Semakin baiknya penatausahaan arsip keuangan untuk meminimalisir temuan administrasi oleh auditor internal maupun eksternal.

#### Perkiraan Manfaat dan Dampak

- Meningkatnya kinerja Satker BPSIP NTB
- Meningkatnya akuntabilitas Satker BPSIP NTB
- Meningkatnya kepuasan stakeholder (pemangku kepentingan) serta pelanggan/pengguna jasa BPSIP NTB.

#### Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

- Ruang lingkup kegiatan
- Tahapan pelaksanaan kegiatan
  1. Monitoring pengelolaan Bendahara
  2. Monitoring Pengelolaan pelaksanaan PNB
  3. Monitoring penyerapan anggaran
  4. Monitoring kegiatan pelaporan keuangan satker (3 kali)
  5. Monitoring pengelolaan pembayaran gaji, tunjangan, lembur dan uang makan (12 bulan)
  6. Memonitoring pelaporan LPJ bendahara tepat waktu (12 bulan)
  7. Memonitoring pelaporan pengadaan barang dan jasa

#### Penatausahaan Kearsipan

- Menciptakan arsip
- Penilaian kelas Arsip
- Penyimpanan Dokumen Arsip
- Pemusnahan Arsip

#### Rencana penarikan Balai

Anggaran TA. 2023 Layanan Manajemen Keuangan

Jadwal Pelaksanaan Keuangan

Analisi Resiko.

- d. Judul Proposal : **Sinkronisasi Sosialisasi dan Koordinasi BSIP dan Program Strategis KEMENTAN**  
Oleh : Dr. Ir. Awaludin Hipi, M.Si.

Hasil Pemaparan:

Pendahuluan

### **Maju Mandiri Modern**

1. Mekanisasi dan Research
  - Pengembangan dan penerapan mekanisasi (pra dan Pasca Panen)
  - Akselerasi pemanfaatan inovasi teknologi
2. Pertanian rendah biaya
  - Fasilitas pembiayaan pertanian (asuransi dan bank tani)
  - Pengembangan kawasan berbasis korporasi
  - Akselerasi ekspor (layanan karantina)
3. Ekspansi pertanian
  - Gerakan nasional peningkatan produktivitas dan ekspor
  - Peningkatan populasi ternak
  - Pengembangan SDM pertanian
  - Family farming
  - Pertanian masuk sekolah
4. Peningkatan produksi dan produktivitas
  - Optimasi pemanfaatan lahan
  - Penyediaan air (irigasi, embung, bangunan air)

### **Agro standar**

Meciptakan dan mengembangkan standar instrument pertanian (benih/bibit, alsintan, lahan, air, pupuk dan pemupukan, kelembagaan perbenihan sebagai LSP, tata kelola UPBS, kesehatan hewan, produk olahan serta hirilisasi, kerja sama internasional, dll)

1. Instrumen Fisik ( lahan pertanian, irigasi pertanian, pupuk, pestisida, alat mesin pertanian, pakan ternak, pembiayaan pertanian)
2. Instrumen Biologi (varietas /galur tanaman dan ternak, benih/bibit tanaman dan ternak, mikroorganisme, DNA/RNA tanaman ternak)
3. Instrumen Sistem (usahatani integritas tanaman-ternak/tanaman-tanaman/ternak-ternak, pasca panen pertanian, bioteknologi pertanian, peningkatan kapasitas petani dan peternak, perijinan pertanian).

Tujuan

- Meningkatkan sinkronisasi dan koordinasi program strategis Kementan
- Memberikan pemahaman dan sosialisasi terhadap tugas dan fungsi BSIP dan BPSIP
- Memfasilitasi pelaksanaan desiminasi dan hirilisasi standar instrument dan program strategis kementan

#### Luaran

- Meningkatkan sinkronisasi dan koordinasi manajemen dengan stakeholder mendukung program strategis Kementan
- Difahami tugas dan fungsi BSIP dan BPSIP oleh stakeholder
- Terfasilitasinya desiminasi dan hilirisasi standar instrumen dan program strategis Kementan

#### Metodologi

- a. Ruang Lingkup
- b. Sinkronisasi dan koordinasi manajemen program strategis kementan
  - Sosialisasi tugas dan fungsi BSIP dan BPSIP
  - Fasilitasi penerapan dan promosi standar instrumen pertanian
- c. Tahapan kegiatan
  1. Persiapan
    - Penyusunan proposal
    - Seminar dan penyempurnaan proposal
    - Koordinasi dengan Tim pelaksana
  2. Pelaksanaan / Implementasi kegiatan
    - Sinkronisasi dan koordinasi melalui Rapat pimpinan, rapat koordinasi, rapat kerja BSIP dan BPSIP.
    - Sosialisasi dan koordinasi dengan instansi terkait dan stakeholder lainnya
    - Fasilitasi promosi SIP melalui Bimtek, gerakan tanam, panen dan temu lapang
  3. Monev, seminar dan laporan tengah tahun, laporan akhir tahun

#### Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

- Sinkronisasi melalui Rapim, Rakor sesuai undangan penyelenggara
- Sosialisasi fungsi BSIP/BPSIP dan koordinasi program Kementan, bimtek, gerakan tanam, panen, temu lapang di provinsi dan kabupaten/kota di NTB
- Fasilitasi penerapan dan promosi standar instrument pertanian dikabupaten/kota di NTB
- Waktu pelaksanaan Januari-Desember 2023

#### Rencana Alokasi Anggaran Perbulan

#### Jadwal Kegiatan

#### Personalia

## II. Masukan dan saran Pembahas

### 1. Dr. Ir. Yohanes G. Bulu, M.Si

Kepada : Arif Patarani S.Adm.

- Tujuan dirumuskan kembali sesuai dengan kegiatan yang akan dikerjakan
- Hasil kegiatan triwulan I merupakan laporan tetapi pada jadwal kegiatan tidak ada
- Laporan kegiatan tidak menjelaskan/memaparkan bulan Januari-April, seharusnya bisa dilampirkan agar tidak terkesan pada bulan tersebut tidak ada melakukan kegiatan sama sekali
- kegiatan UAPPA/B-W rencanakan dengan baik walaupun menunggu dari pusat

Kepada : Suparni

- memperhatikan jadwal kegiatan pada bulan Januari-Maret harus dilampirkan karena pada bulan tersebut kegiatan telah dilaksanakan, seperti kegiatan terkait pembayaran gaji
- identifikasi instrument harus dengan baik karena transformasi harus dicermati SK di tulis sebelum dilantik
- Memperhatikan dan mempelajari dokumen penetapan tanggal SK diberlakukan bukan tanggal pelantikan.
- Tunjangan penyuluh dan peneliti harus berdasarkan Perpres

Kepada: Dr. Ir. Awaludin Hipi, M.Si.

- Kegiatan Sinkronisasi Sosialisasi dan Koordinasi BSIP dan Program Strategis Kementan merupakan kegiatan yang sangat membutuhkan tenaga, materi dan waktu pelaksanaan sangat fleksibel hari kerja dan hari libur tetap dilaksanakan
- Panen raya serentak Selindo telah dilaksanakan dari bulan sebelumnya walupun dana untuk kegiatan tidak tersedia, karena pemerintah pusat menyatakan harus siap melaksanakan kegiatan ada dan tidak tersedianya dana.

### 2. Dr. Ir. Sasongko W. R. M.Sc

Kepada : Arif Patarani S, Adm

- Memperhatikan permasalahan yang ada terkait alat elektronik berupa komputer dan laptop, menjaga keadaan data-data karena perangkat ini rawan kerusakan diakibatkan aliran listrik (konslet) dan serangan virus, sehingga perlu dilakukan upaya antisipasi
- Kegiatan UAPPA/B-W beberapa kali secretariat pengelolaan mendapatkan predikat sehingga perlu ada perbedaan dari tupoksi sebelumnya ketupoksi saat ini yang telah bertransformasi, saran tetap mempertahankan karena mempertahankan sesuatu yang telah dicapai lebih sulit daripada meraih

Kepada : Dr. Ir. Awaludin Hipi, M.Si.

- Sinkronisasi memperkenalkan kelembagaan baru bukan menggantikan
- Memperhatikan tupoksi Balai setelah transformasi perlu pemahaman yang jelas sehingga menyampaikan info tidak keliru terkait apa yang akan dilaksanakan dari tugas Kementan kedepannya
- Memperkuat pemahaman internal, sehingga team yang berkomunikasi langsung dengan stakeholder harus memiliki pemahaman yang sama

3. Dr. Awaludin, SPt, M.Si

Kepada : Arif Patarani, S, Adm

- Terkait aset yang senilai 17,8 miliar apakah termasuk yang kita tempati saat ini karena lahan yang kita gunakan ini merupakan lahan pinjam pakai sehingga perlu koordinasi ke Pemerintah Provinsi, apakah untuk dihibahkan sebelum transformasi
- UAPPA/B-W memperhatikan ruang penyimpanan untuk arsip
- Fasilitas yang minin,
- untuk mendukung kegiatan atau program diperlukan fasilitas yang mendukung

kepada : Suparni

- disebutkan pada saat pemaparan ada auditor internal maka perlu disampaikan/ siapa orangnya
- mendapatkan informasi ke auditor

Kepada : Dr. Ir. Awaludin Hipi, M.Si.

- Staf BSIP dilengkapi dengan materi yang baku sehingga tidak tumpang tindih informasi yang disampaikan kedaerah dalam melaksanakan kegiatan strategis kita

4. Bq. Tri Ratna Erawati, S.P, M,Sc

Kepada : Arif Patarani, S, Amd

a. Materi pertama

- Memperhatikan tujuan dan luaran kalimat disusun dan dirangkai dengan baik
- Penghapusan aset diperhatikan, barang yang tidak digunakan dihapuskan sehingga tidak menumpung digudang penyimpanan
- Mempermudah penataan
- Memperhatikan fungsi dan tugas masing-masing

b. Materi kedua

- Memperhatikan tujuan dan luaran agar sinkron

- Melakukan pembinaan belum tertuang secretariat didalam UAPPA/B-W
- Memperhatikan jadwal palang dan penggunaan anggaran, karena hanya dibulan juli saja apakah pada bulan-bulan selanjutnya tidak menggunakan uanag untuk sinkronisasi dan pembinaan

Kepada : Suparni

- Tujuan dan luaran diperbaiki yang point-point lain sudah bagus sangat baik dan lengkap sudah banyak perubahan dan sudah detail
- Meningkatkan komunikasi dan kerjasama antar PUM dan keuangan untuk mempercepat SPJ dan lainnya sehingga lebih solid
- Tugas dan fungsi masing-masing dari team sudah bagus terkait tugas dan tanggungjawab

5. Dr. Ir. Awaludin Hipi, M,Si.

Masukan dan arahan

- Meminta file dari pemateri untuk dilakukan koreksi
- Inpektor 4 akan mengayomi BPSIP SPI mitigasi untuk melaksanakan
- Sebelumnya manajemen tidak pernah dipresentasikan
- Badan baru BSIP ada prioritas sendiri sesuai arahan Kepala Badan melihat team yang ada di BPTP NTB sebelum bertransformasi mengatakan bahwa BSIP NTB kedepannya kuat
- Gudang penyimpanan diharapkan dapat di tata lebih baik lagi, untuk alsintan Combine jika dapat dimanfaatkan oleh kelompok tani melalui prosedur pinjam pakai
- Melakukan list barang-barang yang bisa kita gunakan menjadi prioritas jika sudah tidak bisa di gunakan sebagai mana fungsinya dapat dilakukan pemusnahan aset melalui lelang.
- Keuangan pada bulan Januari-April perlu di presentasikan/dipaparkan
- Manajemen paralel tidak tergantung musim sehingga dukungan manajemen target tahun ini harus diselesaikan
- Proposal memaparkan/melampirkan daftar kenaikan pangkat
- Menargetkan dokukem yang akan diarsipkan tahun ini
- Menggunakan digitalisasi sehingga meminimalisir penggunaan kertas
- Materi Sosialisasi BPSIP disebarakan ke semua staf ASN melalui group WhatssApp

**Hari/Tanggal** : Selasa, 9 Mei 2023  
**Tempat** : Aula Mandalika BPSIP NTB  
**Pimpinan Pertemuan** : (Sub Koordinator Program dan Evaluasi) Sylvia Kusumaputri Utami, S.P, M.Sc  
**Medorator** : Yuliana Susanti, S.P, M.Si

## Sesi II

### I. Pemateri

- a. **Judul Proposal** : **Desiminasi Standar Budidaya Sayuran Organik**  
**Oleh** : **Ai Rosah Aisah, S. Hut, M.Si**

#### Latar Belakang

- Sayuran merupakan produk pertanian yang banyak dihasilkan dan merupakan komponen penting bagi kehidupan manusia
- Budidaya sayuran banyak yang menggunakan bahan kimia (pupuk kimia, pestisida) yang dapat mempengaruhi kesehatan konsumen bila dikonsumsi dalam jangka waktu yang lama
- Pentingnya pengembangan budidaya sayuran secara organic untuk meningkatkan kualitas sayuran yang dihasilkan
- Masih terdapat kendala dan permasalahan dan budidaya sayuran secara organic
- Desiminasi standar budidaya sayuran organik perlu dilaksanakan

#### Metodologi

- Kegiatan dilaksanakan di lokasi budidaya sayuran oranic (komoditas bawang merah/cabai) di pulau Lombok pada bulan Mei-Desember 2023
- Kegiatan lapangan dilaksanakan dengan melakukan bimbingan teknis, demplot dan pendampingan standar budidaya sayuran organik : penggunaan bahan organik pada system budidaya dan kegiatan temu lapang

#### Ruang lingkup kegiatan

1. Persiapan (penyusunan dan seminar proposal, koordinasi dengan instansi daerah dan koordinasi Tim)
2. Pelaksanaan (Bimtek budidaya, pendampingan standar budidaya sayuran organic, temu lapang, penyiapan bahan desiminasi)
3. Seminar hasil dan pelaporan

#### Jadwal Kegiatan

#### Rencana Alokasi Anggaran Kegiatan

#### Tenaga Pelaksana

b. Judul Proposal : Desiminasi Standar Produksi Benih Kelapa

Oleh : Eka Widiastuti, S.P, M.Si

#### Latar Belakang

- Produktivitas tanaman kelapa rendah, umur tanaman tidak produktif, eksploitasi tanaman produktif (bahan bangunan, konsumsi dan alih fungsi lahan)
- Peremajaan atau penanaman kembali tanaman/replanting tanaman kelapa
- Ketersediaan benih kelapa terbatas
- Desiminasi standar produksi benih kelapa
- Tahun 2017 (APBN-P) Produksi benih kelapa dalam Mastutin (5.780 batang, Desa Pijot Kec. Keruak Kab. Lombok Timur)
- Tahun 2022-2023 kerjasama BBP2TP Surabaya, produksi benih kelapa dalam Mastutin 8.177 batang, Kab. Lombok Tengah, Lombok Timur, Sumbawa dan Lombok Barat.
- Tahun 2023 desiminasi standar produksi benih kelapa (target 50 petani, 2.000 batang, Kab. Lombok Timur)

#### Tujuan dan Luaran

- Mendisiminasikan standar produksi benih kelapa ke 50 orang petani
- Menghasilkan 2.000 benih bibit kelapa terstandar (bermutu dan bersertifikat)

#### Luaran

- Terdesiminasi standar produksi benih kelapa ke 50 orang petani
- Tersedianya 2.000 benih kelapa terstandar (bermutu dan bersertifikat)

#### Metodologi

- Pendekatan
  1. On Field (standar produksi benih kelapa)
  2. Bimbingan Teknis (Desiminasi)
- Lokasi dan Waktu
  1. IP2SIP Sandubaya Kec. Pringgabaya Kab. Lombok Timur
  2. Bulan Mei-Desember 2023
- Bahan dan Alat
  1. Benih kelapa Mastutin, sebanyak 2.000 butir, kompos, Urea, SP36, KCl, Herbisida, Pestisida, Vitamin B1, dolomit
  2. Parang, Cangkul dan karung

#### Satndar Produksi Benih Kelapa Spesifik Lokasi

- Kepmentan NO. 57/Kpts/KB.020/7/2022 tanggal 27 Juli 2022)
- SNI 7157-2006

#### Ruang Lingkup

- Koordinasi
- Produksi benih
- Desiminas

## Tahapan Kegiatan

- Persiapan
  1. Sertifikasi benih, pembersihan lahan dan pengadaan bahan
  2. Penentuan CPCL
- Pendederan dan Pemeliharaan
  1. Pendederan
  2. Pengairan
  3. Penyiangan
  4. Pemupukan
  5. Pengendalian OPT
- Distribusi
  1. Pemeriksaan sertifikasi
  2. Pecabutan, seleksi dan pemasangan label
- Bimtek 1
- Bimtek 2
- Bimtek 3

## Tim Kegiatan

## Jadwal Pelaksanaan

## Rencana Alokasi Anggaran Perbulan

**c. Judul Proposal : Desiminasi Standar Instrumen Pertanian Melalui Media  
Oleh : Darwis, S.P**

## Latara Belakang

- Permentan no 13 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
- Pasal 126 : 9 fungsi BPSIP. Poin d ; melaksanakan penerapan dan desiminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi
- Salah satu cara untuk melakukan desiminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi adalah melalui media

## Tujuan

- Menghasilkan dan mendesiminasikan materi publikasi BPSIP dalam bentuk media tercetak (leaflet, baliho, display, bulletin, brosur, dll)
- Menghasilkan dan mendesiminasikan media publikasi BPSIP dalam bentuk elektronik (video)
- Mendistribusikan media publikasi yang dihasilkan tersebut kepada pengguna.

## Keluaran

- Dihasilkan dan terdesiminasikannya materi publikasi BPSIP NTB dalam bentuk media tercetak (leaflet, baliho, display, bulletin, brosur, dll)
- Dihasilkan dan terdesiminasikan media publikasi BPSIP dalam bentuk elektronik (video)
- Terdistribusikannya media publikasi yang dihasilkan tersebut kepada pengguna.

## Metodologi

- Identifikasi dan pemeliharaan inovasi dan informasi pertanian yang mengacu pada potensi, masalah dan kebutuhan berbagai kelompok khalayak pengguna.
- Produksi media cetak dan elektronik yang telah diseleksi
- Kegiatan publikasi melalui media cetak
- Kegiatan publikasi melalui media elektronik
- Penyebaran media cetak dan elektronik ke pengguna'
- Evaluasi dan pelaporan

## Jadwal kegiatan

## Rencana Alokasi Penggunaan Anggaran Perbulan

## Anggota Tim desiminasi SIP melalui media

**d. Judul Proposal : Pengelolaan Taman Agro Standar (TAGROSTAN)**  
**Oleh : Bq. Tri Ratna Erawati, M.Sc**

## Latar Belakang

- Badan Standardisasi Instrumen Pertanian telah banyak menghasilkan berbagai macam inovasi tepat guna (700 inovasi) yang harus disampaikan secara cepat ke pengguna/stageholder, untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi dan kualitas.
- Hirilisasi Inovasi Instrumen Pertanian Standar (IPS) membutuhkan percontohan yang dapat dilihat oleh para pengguna/stakeholder, untuk meningkatkan rasa percaya dan keyakinan akan sesuatu yang baru atau belum mereka kenal atau ketahui sebelumnya.
- Materi IPS harus mampu menampilkan sesuatu yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan kualitas.
- Untuk mencapai tujuan tersebut perlu ada sinergi antara penyedia standar/IPS (Asta/Fungsional lain) dengan penyalur materi standar/IPS (penyuluh) mempercepat ke pengguna/stageholder.
- Taman Agro standar merupakan miniatur dari suatu proses dan produk pertanian yang standar yang dapat dijadikan acuan bagi para pengguna/stageholder untuk mengambil keputusan dalam mengembangkan usahatani, ini sangat didukung dengan ketersediaan benih yang ada UPBS
- Model ini merupakan salah satu strategi efektif dalam hirilisasi Instrumen Pertanian terstandar di BPSIP NTB.

## Tujuan Akhir

- Mempercepat hirilisasi Instrumen Pertanian standar ke pengguna

## Tujuan Tahunan (2023)

- Mendisplaykan Proses dan Produk Instrumen Pertanian terstandar
- Memproduksi dan mendesiminasikan bibit sayuran terstandar

- Menyediakan informasi proses dan produk instrument pertanian terstandar melalui media cetak, elektronik dan konsultasi
- Mensinergikan antara penghasil standar/IPS dengan penyalur standar untuk mempercepat hilirisasi Instrumen Pertanian Standar ke pengguna/stakeholder.

#### Metodologi

- Kegiatan dilakukan di Areal/Lahan Kantor BPSIP NTB dari bulan Januari sd Desember 2023.
- Penanaman dilakukan dilahan sawah dan lahan kering milik kantor, baik penanaman langsung atau menggunakan polybag, pot, paralon, wadah potensial lainnya serta system smart farming.
- Materi yang didisplaykan terdiri atas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang dilakukan dalam bentuk visitor plot. Materi proses dan produk pertanian standar diperoleh dari kolaborasi penghasil instrument pertanian standar dengan penyalur instrument pertanian standar.
- Produksi bibit sayuran/hortikultura terstandar dilakukan di Unit Produksi Bibit (UPB). Bibit sayuran standar yang dihasilkan di UPB akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan bibit dilaha pekarangan kantor, Taman Agro Standar dan pengguna/stageholder
- Penyediaan informasi dan produk pertanian standar melalui visitor plot, media cetak, elektronil dan konsultasi dilakukan dengan cara berkolaborasi dengan UPBS, penyuluh, laboratorium penyediaan informasi pertanian standard an laboratorium pengujian
- Taman Agro Standar merupakan miniatur proses dan produk pertanian standar bagi para pengguna/stageholder

#### Lingkup Kegiatan

1. Taman Agro
2. Unit Produksi Bibit Standar
3. Display proses pemanfaatan pekarangan kantor terstandar

#### Data yang dikumpulkan

1. Jumlah pengguna Taman Agro Standar
2. Jumlah pengguna/stageholder yang menyukai produk pertanian standar
3. Jumlah pengguna/stageholder yang menyukai proses pertanian standar
4. Produk pertanian standar yang paling disukai/diminati pengguna/stageholder
5. Proses pertanian standar yang paling disukai/diminati pengguna/stageholder
6. Respon/umpan balik dari pengguna/sategholder terhadap proses dan produk pertanian standar yang didisplay
7. Media informasi terkait proses dan produk pertanian standar yang disukai/diminati pengguna/stageholder
8. Tanggapan atau respon stageholder terhadap layanan yang diberikan BPSIP pada lokasi taman agro standar
9. Evaluasi layanan taman agro standar

#### Personalia/ Tenaga Pelaksana

#### Jadwal Kegiatan

#### Rencana Alokasi Pengguna Anggaran Perbulan

**e. Judul Proposal** : **Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi**  
**Oleh** : **Dr. Awaludin, SPT, M.Si.**

#### Latar Belakang

- Penyuluhan adalah suatu proses penyebarluasan informasi yang berkaitan dengan upaya perbaikan dan pembagunan pertanian demi tercapainya peningkatan kualitas, produktivitas, usaha agribisnis dan ekspor serta meningkatnya pendapatan petani dan kesejahteraan keluarganya.
- Penyuluhan merupakan salah satu pendidikan non formal yang diberikan kepada petani. Penyampaian informasi standar instrument pertanian penyuluhan yang diberikan kepada petani biasanya disebut dengan penyuluhan.

#### Tujuan

- Menyusun materi penyuluhan terstandar spesifik lokasi, dalam bentuk media tercetak. (leaflet/brosur/buku standar instrument)
- Menyusun materi penyuluhan terstandar spesifik lokasi dalam bentuk elektronik (Web, Video)
- Mendisiminasikan materi penyuluhan terstandar spesifik lokasi kepada pengguna secara langsung dan melalui media sosial (facebook/twitter/Instagram/youtube)

#### Luaran

- Dihasilkannya materi penyuluhan terstandar spesifik lokasi, dalam bentuk media tercetak. (leaflet/brosur/buku standar instrument)
- Dihasilkannya materi penyuluhan terstandar spesifik lokasi dalam bentuk elektronik (Web, Video)
- Terdistribusikannya materi penyuluhan terstandar spesifik lokasi kepada pengguna secara langsung dan melalui media sosial (facebook/twitter/Instagram/youtube)

#### Metodelogi/Prosedur

1. Pendekatan studi dokumen pustaka
2. Ruang lingkup kegiatan
3. Metode pelaksana kegiatan

#### Jadwal Kegiatan

Rencana alokasi serapan anggaran

Tenaga dan Organisasi Pelaksanaan

#### Rencana Materi Penyuluhan

1. Materi penyuluhan standar Instrumen Pertanian budidaya Vanili
2. Materi penyuluhan standar Instrumen Pertanian budidaya /perbenihan Jagung
3. Materi penyuluhan standar Instrumen Pertanian budidaya /benih Sumber Padi
4. Materi penyuluhan standar Instrumen Pertanian budidaya Kedelai
5. Materi penyuluhan standar Instrumen Pertanian budidaya Manggis
6. Materi penyuluhan standar Instrumen Pertanian budidaya Kopi
7. Materi penyuluhan standar Instrumen Pertanian budidaya Ayam KUB (video)

8. Materi penyuluhan standar Instrumen Pertanian budidaya Pembuatan Pupuk Organik
9. Materi penyuluhan standar Instrumen Pertanian budidaya Sapi
10. Materi penyuluhan standar Instrumen Pertanian budidaya Kambing
11. Materi penyuluhan standar Instrumen Pertanian pasca panen/pengolahan Hasil

## II. Masukan dan Saran Pembahas

1. Dr. Ir. Yohanes G. Bulu, M.Si

Kepada : Yurista Sulistyawati,SP, M,Sc /

- Merumuskan kembali tujuan dan luaran
- Perlu dilakukan kegiatan desiminasi, bimtek dan temu lapang jika dana tersedia
- Saran untuk tujuan dibagi menjadi 3
  1. Tujuan desiminasi standar budidaya tanaman sayuran dalam bentuk demplot
  2. Desiminasi Instrumen budidaya sayuran organik melalui Bimtek
  3. Desiminasi Instrumen budidaya pertanian melalui Temu Lapang
- Mengembangkan sayuran organik perlu dilakukan didaerah urban perbatasan Desa dan Kota
- Budidaya tanaman bawang merah saat ini penggunaan pestisida kimia sangat tinggi sehingga perlu mempertimbangkan upaya apa yang akan meminimalisir penggunaannya.

Kepada : Eka Widiastuti, SP., M.Si

- Merumuskan kembali tujuan dan luaran sehingga metode pelaksanaannya untuk mencapai luaran yang bagus
- Desiminasi yang telah dilaksanakan dilakukan pada kebun percobaan IP2SIP sandubaya, desiminasi diharapkan bisa melibatkan 50 petani sebagai pelaku/stageholder sehingga teknologi standar yang kita terapkan bisa langsung dipahami.
- Demplot perbenihan kelapa terstandar
- Melakukan pembinaan terhadap petani untuk menerapkan standar perbenihan untuk menjadi penangkar benih kelapa terstandar

Kepada : Darwis, SP dan Dr. Awaludin, S.Pt., M.Si

- Menerbitkan infotek sebaiknya melihat anggaran yang tersedia karena banyak kegiatan yang akan diterbitkan, (Video, talkshow dll)
- Kegiatan bisa dilakukan secara bersama dengan kegiatan lain dan perlu disinkronkan sehingga dapat berjalan bersama.
- Perlunya kerjasama penanggung jawab antar kegiatan sehingga kegiatan atau informasi yang akan dilakukan tidak tumpang tindih, sehingga tidak menjadi temuan kedepannya

Kepada : Bq Tri Ratna Erawati, SP., M.Sc

- Display budidaya tanaman sayuran organik
- Persiapan pameran jika ada alokasi anggaran

Kepada : Dr. Awaludin, S.Pt., M.Si

- Tujuan dan luaran perlu di selaraskan dengan menggunakan media yang sama perlu dilakukan komunikasi dengan kegiatan lainnya

- Perlu dilakukan komunikasi dengan ekportir terkait komoditas ekspor seperti vanili, kopi, manggis, jagung jika dana tersedia.
- Untuk teman-teman teknis membuat materi tentang budidaya sehingga Perlu dibuat buku teknis standar instrument terkait budidaya karena jika hanya menggunakan poster dan leaflet informasi yang disampaikan terbatas
- Pendekatan melalui studi dokumen karena setiap studi peneliti berbeda-beda

## **2. Dr. Ir. Sasongko W.R., M.Sc**

Pertemuan dan seminar proposal hari ini semua dengan kata terstandar

Kepada : Dr. Awaludin, S.Pt, M.Sc dan Darwis, SP

- Materi yang disusun pertama kegiatan “Penyusunan Materi Penyuluhan Pertanian Standar Intrumen Pertanian Spesifik Lokasi” baru di susul dengan kegiatan “ Desiminasi Standar Instrumen Pertanian Melalui Media” sehingga tidak terjadi tumpang tindih antar kegiatan.
- Memilih metode untuk mendisiminasikan yang sesuai digunakan karena ada 11 item rencana materi penyuluhan

Kepada : Yurista Sulistyawati,SP, M,Sc /

- Memperjelas kembali terkait apa yang akan di standarkan apakah sayuran atau teknik budidaya sayurannya.

Kepada : Eka Widiastuti, SP., M.Si

- Media apa yang sesuai untuk digunakan sebagai media desiminasi dan sesuaikan dengan alokasi anggaran.

Kepada : Bq Tri Ratna Erawati, SP., M.Sc

- Apakah ada juknis sebagai petunjuk dalam teknik budidaya

## **3. Dr. Awaludin, S.Pt., M.Si**

Kepada : Yurista Sulistyawati,SP, M,Sc /

- Memperjelas kembali tujuan dan luaran
- Mentukan lokasi karena dalam penyampaian masih bias sehingga perlu dilakukan pertemuan dengan tim

Kepada : Eka Widiastuti, SP., M.Si

- Konsisten dalam pemilihan kata standar produksi atau teknik budidaya
- Melakukan pembinaan kepada petani sebagai pelaku/stageholder, sehingga tidak menggunakan UHL

Kepada : Bq Tri Ratna Erawati, SP., M.Sc

- Budidaya sayuran organik menggunakan pupuk organiknya apakah produksi kantor atau didapatkan dari luar dengan cara membeli
- Pada latar belakang terdapat inovasi tepat guna sebanyak (700 inovasi) perlunya kata menghubungkan dari hasil LITBANG pertanian ke BPSIP, sehingga tidak bias karena terbentuknya BSIP ini masih sangat baru.

#### **4. Bq Tri Ratna Erawati, SP., M.Sc**

Kepada : Yurista Sulistyawati,SP, M,Sc /

- Tujuan dan luaran dibuat sedemikian rupa sesuai dengan kegiatan dan tahapan yang akan dilaksanakan
- Luaran tidak perlu dicantumkan 75 orang tetapi dapat dicantumkan pada metode kegiatan saja
- Luaran bisa hanya desiminasi sehingga tidak memberatkan tim
- Lokasi dan komoditis dipilih berdasarkan pertimbangan dana yang tersedia
- Bimtek dilaksanakan lebih dahulu sebelum pelaksanaan pelaksanaan kegiatan sehingga tidak terjadi kesalahan
- Metodologi sebaiknya membandingkan antara pelaksana budidaya dengan standar organik dan budidaya tidak terstandar dan dilakukan analisis dilaboratorium jika dana tersedia.
- Tugas dan tanggung jawab masing-masing tim harus jelas.

Kepada : Eka Widiastuti, SP., M.Si

- Harus ada petani kooperator dalam melakukan produksi benih
- Lokasi kegiatan dibagi menjadi 2 yang pertama di kebun percobaan IP2SIP dan kedua dilokasi petani/penangkar.
- Dilakukan BIMTEK kepada 50 petani sasaran
- Luaran seharusnya memproduksi bukan menyediakan,
- Terkait Bimtek yang dilaksanakan sebanyak 3 perlu mempertimbangkan dana alokasi tersedia dan persiapan materi yang akan di sampaikan.
- Metode yang diterapkan pada kebun percobaan harus terstandar dan petani binaan menerapkan metode standar yang sama sehingga desiminasi bisa menyebar

Kepada : Dr. Awaludin, S.Pt, M.Sc dan Darwis, SP

- Perlu dilakukan komunikasi antara 2 kegiatan ini sehingga kegiatan bisa sinkron dan berjalan sesuai tahapan.
- Kegiatan yang dilaksanakan oleh pak Awal sebagai menyusun materi mulai dari video sampai leaflet dll. dan kegiatan pak Darwis menyebarkan informasi melalui media (video untuk budidaya KUB dan Ternak/Kambing)
- Menentukan target sehingga ada kegiatan yang dikerjakan dengan jelas.
- Kegiatan pak Darwis perlu mencantumkan berapa kali pengambilan dari media liput seperti, talkshow TV lokal RRI
- Perlu mempertimbangkan penggunaan anggaran

### **III. Tanggapan Pemateri**

#### **1. Bq Tri Ratna Erawati, SP., M.Sc**

Kepada : Dr. Ir. Yohanes G. Bulu, M.Si

- Kegiatan budidaya sayur organic telah dilaksanakan di tanaman Agro khususnya untuk sayuran berdaun seperti, sawi, kangkung sedangkan untuk yang memiliki buah masih menggunakan pupuk NPK seperti tanaman Cabai, terong dan tomat.
- Pengendalian HPT sudah mulai menggunakan produk yang dihasilkan oleh Ibu Titin

Kepada : Dr. Ir. Sasongko W.R., M.Sc

- Juknis budidaya tanaman sudah sesuai dengan SOP pada tanaman padi, jagung dan kedelai dan tanaman lainnya
- SOP sudah diterapkan pada tanaman yang dibudidayakan pada demplot taman agro sesuai dengan SOP BB Padi.

Kepada : Dr. Awaludin, S.Pt, M.Sc

- 700 Inovasi badan Litbang karena telah bertransformasi ke BSIP maka ditampilkan juga inovasi sebagai penerapan standar

### **IV. Tanggapan dari Peserta Seminar**

#### **1. Abdullah sika**

- Kepada semua penanggung jawab kegiatan agar menyiapkan arsip mulai dari awal kegiatan sampai hasil akhir kegiatan sehingga semua dapat diarsipkan dengan rapi
- Laporan dan proposal sulit sekali untuk dimusnahkan baik laporan bulanan dan tahunan, sempat kita mengajukan surat untuk pemusnahan arsip tetapi ditolak disebabkan karena berkas tidak lengkap dan harus direvisi ulang.
- Arsip yang paling lengkap saat ini hanya arsip keuangan.
- Target tahun ini untuk laporan dan proposal harus lengkap, yang di siapkan oleh masing-masing penanggung jawab kegiatan.
- Arsip bisa dimasukkan dalam CD driver atau menggunakan Plasdisk
- Karena sudah Badan baru menjadi BSIP/BPSIP maka perlu dilakukan pengarsipan yang rapi dan lengkap

#### **2. Sabar Untung, SP.**

Kepada : Yurista Sulistyawati, SP., M.Sc

- Melihat kondisi budidaya sayuran saat ini penggunaan pestisida dan bahan kimia lainnya sangat memprihatinkan sehingga berdampak pada kesehatan konsumen jika dikonsumsi dalam jangka waktu yang lama, dengan adanya kegiatan budidaya sayur organic maka menjadi solusi yang tepat, untuk mempermudah desiminasi perlunya dilakukan bersama KWT dan petani khususnya.

Kepada : Eka Widiastuti, SP., M.Si

- Terkait alokasi dana untuk narasumber perlu diperhatikan narasumber dari mana dan siapa narasumbernya,

Kepada : Darwis, SP.

- Banyak materi atau data tentang pertanian tetapi petani/pengunjung minim, sehingga perlu dilakukan perubahan sebagai daya tarik bagi pengunjung.

Kepada : Bq. Tri Ratna Erawati, M.Sc

- Alokasi lahan di taman agro merupakan peran yang besar sebagai desiminasi, terutama smart farming sehingga dapat menarik minat petani milenial.
- Demplot padi yang ditanaman pada lahan di taman agro sangat efektif dan menjadi informasi secara langsung bagi petani untuk memilih varietas yang sesuai dan menarik bagi petani untuk dibudidayakan